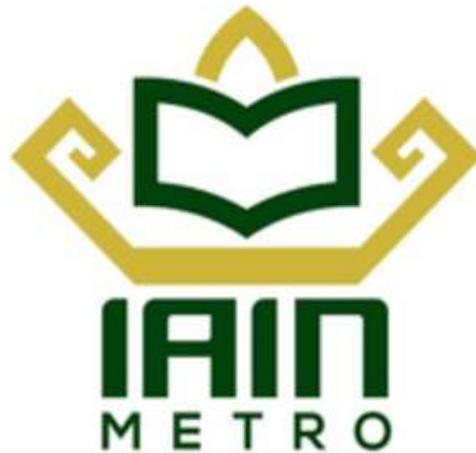


SKRIPSI

**PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MEMPERBAIKI HUKUM
BACAAN TAJWID SISWA DI MTS MA'ARIF 19 GEDUNG RATU**

Oleh:

**NUR AJIZAH
NPM. 1901012028**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MEMPERBAIKI HUKUM
BACAAN TAJWID SISWA DI MTS MA'ARIF 19 GEDUNG RATU**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**NUR AJIZAH
NPM. 1901012028**

Pembimbing: Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nur Ajizah
NPM : 1901012028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MEMPERBAIKI HUKUM BACAAN TAJWID SISWA DI
MTS MA'ARIF 19 GEDUNG RATU

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Metro, 18 Desember 2023
Dosen Pembimbing,

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

PERSETUJUAN

Nama : Nur Ajizah
NPM : 1901012028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MEMPERBAIKI HUKUM BACAAN TAJWID SISWA DI
MTS MA'ARIF 19 GEDUNG RATU

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 18 Desember 2023
Dosen Pembimbing,



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-0133/In-28-1/0/PP-00-9/01/2024

Skripsi dengan judul PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MEMPERBAIKI HUKUM BACAAN TAJWID SISWA DI MTS MA'ARIF 19 GEDUNG RATU Nama: Nur Ajizah, NPM: 1901012028, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 27 Desember 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

(.....)

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

(.....)

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MEMPERBAIKI HUKUM BACAAN TAJWID SISWA DI MTS MA'ARIF 19 GEDUNG RATU

Oleh:

Nur Ajizah

Penelitian ini didasarkan adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam pengucapan huruf hjaiyah, memahami huruf yang disambung, makharijul huruf, dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Al-Qur'an Hadits mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an. peneliti berharap guru mampu mengatasi kesulitan tersebut sebagai bentuk usaha dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an. Berkenaan dengan hal di atas, maka fokus dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengetahui peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, tes, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan analisis induktif.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dilakukan melalui 1) peran guru sebagai guru meliputi: pemberian keteladanan, bimbingan, pengarahan, dan pembinaan pada jam pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, 2) sebagai pengajar meliputi mengajarkan materi, membentuk kelompok belajar, memilih metode, memberikan penyadaran, arahan, pemahaman dan motivasi betapa pentingnya membaca Al-Qur'an, 3) sebagai pelatih dilakukan melalui kelompok tadarus Al-Qur'an, dan melatih siswa cara belajar Al-Qur'an yang baik dan benar.

Faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan perannya berupa adanya program bimbingan Al-Qur'an setiap pagi hari hari yang dibimbing langsung oleh guru BTA, fasilitas dan sarana prasarana yang menunjang siswa dalam belajar Al-Qur'an mushola, juz'ama, dan Al-Qur'an. Adapun faktor penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan perannya berupa rendahnya minat membaca Al-Qur'an pada diri siswa, kurangnya kefahaman siswa tentang ilmu tajwid, kurangnya perhatian, dukungan dan bimbingan orang tua tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an maupun membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an dirumah.

Kata Kunci: *Peran Guru, Hukum Bacaan Tajwid*

ABSTRACT

THE ROLE OF AL-QUR'AN HADITH TEACHERS IN IMPROVING STUDENTS' TAJWID READING LAWS AT MTS MA'ARIF 19 GEDUNG RATU

**By:
Nur Ajizah**

This research is recommended for students who experience difficulties in pronouncing the hжайyah letters, understanding connected letters, makharijul letters, and practicing the rules of reciting tajwid. This research aims to understand the role of Al-Qur'an Hadith teachers in overcoming difficulties in reading the Al-Qur'an. Researchers hope that teachers will be able to overcome these difficulties as a form of effort to eradicate illiteracy of the Koran. With regard to the above, the focus and aim of this research is to examine and determine the role of Al-Qur'an Hadith teachers in overcoming students' difficulties in reading the Al-Qur'an at MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu as well as supporting and inhibiting factors. This research is field research using qualitative methods. Data collection uses interview, test, observation and documentation techniques. Meanwhile, data analysis was carried out using inductive analysis..

The results of this research show that the role of the Al-Qur'an Hadith teacher in overcoming students' learning difficulties is carried out through 1) the teacher's role as a teacher includes: providing role models, guidance, direction and guidance during and outside learning hours on how to read the Al-Qur 'an good and correct, 2) as a teacher includes teaching material, forming study groups, choosing methods, providing awareness, direction, understanding and motivation about the importance of reading the Al-Qur'an, 3) as a trainer carried out through Al-Qur'an tadarus groups 'an, and train students how to learn the Koran properly and correctly.

Supporting factors for the Al-Qur'an Hadith teacher in carrying out his role are the existence of an Al-Qur'an tutoring program every morning which is guided directly by the BTA teacher, facilities and infrastructure that support students in studying the Al-Qur'an prayer room, juz' ama, and the Koran. The inhibiting factors for Al-Qur'an Hadith teachers in carrying out their roles include low interest in reading the Al-Qur'an among students, lack of understanding by students about the science of recitation, lack of attention, support and guidance from parents about the importance of learning to read the Al-Qur'an. as well as getting children used to reading the Koran at home.

Keywords: *Teacher's Role, Tajwid Reading Law*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Ajizah
NPM : 1901012028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Desember 2023

Yang menyatakan,



Nur Ajizah
NPM. 1901012028

MOTTO

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال قال رسول الله ﷺ:
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.

*“Dari ‘Utsman Radiyallahu ‘anhu berkata Rasulullah SAW bersabda:
Sebaik-Baiknya Manusia adalah Yang Belajar Al-Qur’an dan Yang
Mengajarkannya”.*¹

¹Abi Zakariyah Yahya bin Syarifuddin An-Nawawi As-Syafi’I, Tibyan, 5.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat yang luar biasa. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kunantikan syafaatnya diyaumul qiyamah. Dengan terselesaikannya tugas akhir ini maka keberhasilan ini kupersembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tua tercinta Bapak Adnan dan Ibu Mariyam terimakasih atas do'a, dukungan motivasi, kasih sayangmu serta pengorbananmu sehingga aku mampu menempuh Pendidikan dan menghantarkanku kedepan pintu gerbang kesuksesan.
2. Untuk kakak ku tercinta Ani Maryani, Munawaroh dan Riyadi Solihin dan keluarga besar yang tak pernah henti-hentinya memberika semangat, do'a, perhatian serta kasih sayang.
3. Dosen pembimbing , ketua prodi Pendidikan Agama Islam. Seluruh dosen dan guru yang telah membimbing saya menempuh Pendidikan.
4. Kepada sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan serta motivasi agar terselesainya skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Penulis panjatkan rasa dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd pada prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali M.Pd.I, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Novita Herawati, M.Pd, Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi, serta seluruh pihak yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh Pendidikan.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 18 Desember 2023

Peneliti,



Nur Ajizah

NPM 1901012028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Guru Al-Qur'an Hadits	9
1. Pengertian Peran Guru Al-Qur'an Hadits	9
2. Peran Guru Al-Qur'an Hadist	12
3. Peran Guru Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu	14

4. Tugas Guru Al-Qur'an Hadits	16
B. Kesulitan Membaca Al-Qur'an	18
1. Pengertian Kesulitan Membaca Al-Qur'an	18
2. Bentuk Kesulitan Membaca Al-Qur'an	20
3. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al-Qur'an	22
C. Pemahaman Ilmu Tajwid	23
1. Pengertian Tentang Ilmu Tajwid	23
2. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid	24
3. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid	25
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	32
B. Sumber Data.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	37
E. Teknik Analisis Data	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Penelitian Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ma'arif 19 Gedung Ratu	43
B. Temuan Khusus Penelitian Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ma'arif 19 Gedung Ratu	49
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Fasilitas dan Gedung MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu.....	46
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu	47
Tabel 4.3 Keadaan Siswa MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu	45
Gambar 4.2 Struktur Organisasi MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Outline	76
Lampiran 2.	Alat Pengumpul Data.....	79
Lampiran 3.	Surat Izin Prasurvey.....	82
Lampiran 4.	Surat Balasan Prasurvey	83
Lampiran 5.	Surat Bimbingan Skripsi.....	84
Lampiran 6.	Surat Izin Research	85
Lampiran 7.	Surat Tugas	86
Lampiran 8.	Surat Balasan Izin Research	87
Lampiran 9.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI	88
Lampiran 10.	Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro	89
Lampiran 11.	Kartu Konsultasi Bimbingan	90
Lampiran 12.	Dokumentasi Hasil Penelitian	95
Lampiran 13.	Hasil Ujian Turnitin.....	101
Lampiran 14.	Riwayat Hidup	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Bagaimanapun sederhana komunitas manusia memerlukan pendidikan. Selanjutnya secara umum tujuan pendidikan terjabarkan dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II, pasal 3, Tujuan pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹.

Abuddin Nata menyimpulkan pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, seksama, terencana dan tujuan yang dilakukan oleh orang dewasa dalam arti memiliki bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikannya kepada peserta didik secara bertahap².

Dari pengertian yang diuraikan diatas, maka pendidikan agama sangat diperlukan dalam dunia pendidikan untuk menciptakan karakter keagamaan bagi peserta didiknya. Mata pelajaran agama di Madrasah Tsanawiyah Maarif 19 Gedung Ratu dibagi menjadi 4 kategori yaitu, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sebagaimana salah satu

¹ Husamah, dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Malang: UMM Press), 2015, 130.

² Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (ciputat: PT Logos Wcana Ilmu), 2001, 10.

kompetensi yang ada pada mata pelajaran agama Islam yaitu mampu melafalkan, membaca, menghafal, dan menyalin surat pendek dalam Al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut, Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menjadi salah satu mata pelajaran yang dapat membantu siswa dalam mempelajari Al-Qur'an serta membantu siswa dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'annya.³ Maka peran seorang guru Al-Qur'an Hadist sangat penting dalam proses pembelajaran karena hal tersebut menjadi bagian terpenting untuk kesuksesan suatu pembelajaran, dimana seorang guru Al-Qur'an Hadist tidak hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran saja namun mampu membimbing, mengarahkan, menilai, serta mampu memberi solusi bagi siswa yang memiliki masalah ataupun hambatan dalam proses pembelajaran⁴. Hal tersebut dikarenakan tidak semua siswa yang berada di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 19 Gedung Ratu memiliki tingkat pemahaman yang sama khususnya dalam membaca Al-Qur'an.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca Al-Qur'an dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk

³ Nur Syamsiyah, S.Ag, *Guru Al-Qur'an Hadits*, Wawancara 17 Juni 2023.

⁴ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Penerbit Prestasi Pustaka Karya, 2012), 45.

mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok Al-Qur'an dan Al-Hadis dan menarik hikmah yang terkandung di dalam secara keseluruhan⁵.

Berdasarkan hasil pra survey wawancara dengan Ibu Nur Syamsiyah selaku guru Al-Qur'an Hadits, sebagian siswa ada yang belum menguasai ilmu tajwid sehingga dalam membaca Al-Qur'an para siswa sulit dalam pengucapan huruf hija'iyah yang disambung sesuai dengan makhorijul huruf, dan hukum bacaan panjang pendek yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid⁶.

Adapun solusi yang dilakukan dari pihak madrasah ialah dengan melakukan jam tambahan di luar kelas berupa program BTA (Baca Tulis Al-Qur'an). Selama kegiatan tersebut siswa di bimbing dan diajarkan membaca Al-Qur'an dengan di pandu oleh mentor ataupun tutor BTA, dimana tingkatan membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu pada tingkatan tilawah yakni kegiatan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Secara langsung kegiatan tersebut sangat membantu siswa untuk membaca Al-Qur'an. Tidak hanya itu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi salah satu penunjang bagi siswa untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an, adapun peran yang telah dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits ialah dengan memberikan bimbingan berupa mengajarkan secara langsung akan kaidah ilmu tajwid berdasarkan materi yang ada pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, seperti membaca ayat Al-Qur'an kemudian siswa menirukan, menjelaskan hukum bacaan tajwid yang ada pada ayat yang dibaca⁷.

⁵ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), 20011, 173.

⁶ Nur Syamsiyah, S.Ag, Guru Al-Qur'an Hadits, Wawancara 17 Juni 2023.

⁷ Khoerudin, S.Pd.I, Guru BTA (Baca Tulis Al-Qur'an), Wawancara 17 Juni 2023.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki hukum bacaan tajwid. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah "Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Hukum Bacaan Tajwid Siswa Di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Hukum Bacaan Tajwid Siswa Di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu?
2. Bagaimana Faktor Pendukung Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Hukum Bacaan Tajwid Siswa Di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu?
3. Bagaimana Faktor Penghambat Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Hukum Bacaan Tajwid Siswa Di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Hukum Bacaan Tajwid Siswa Di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu.

2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Hukum Bacaan Tajwid Siswa Di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu.
3. Untuk mengetahui Faktor Penghambat Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Hukum Bacaan Tajwid Siswa Di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik penelitian sendiri maupun penelitian lainnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi Sekolah/Madrasah

Manfaat yang diperoleh bagi sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu adalah menjadi sebuah bahan terapan untuk semakin lebih baik dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan menambah kepustakaan serta sebagai satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agama Islam terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

- b. Bagi Guru Al-Qur'an Hadits

Dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an terhadap siswanya.

c. Bagi Siswa

Untuk lebih semangat dalam meningkatkan kemampuannya ketika membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid, dan bisa menerapkannya ketika membaca Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran guru al-qur'an hadits dalam membina siswa guna meningkatkan pemahaman tentang Al-Qur'an dan menambah pengetahuan mengenai hukum bacaan tajwid.

E. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ifadatun Hadnifah (2016) mahasiswi UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan judul *“Hubungan pemahaman Ilmu Tajwid dengan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Moderen Bauran Pekalongan”*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan perhitungan analisis product moment. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti pemahaman ilmu tajwid dan bedanya skripsi ini dihubungkan dengan keterampilan menghafal Al-Qur'an. Sedangkan penelitian penulis dihubungkan dengan *“Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Hukum Bacaan Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu”* dan jenis penelitian yang digunakan adalah peneliti kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmala (2015), mahasiswi IAIN STS JAMBI dengan judul *“Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Rendahnya Kompetensi Siswa Baca Tulis Al-Qur’an Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi”*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bagaimana desain dan proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits dalam Baca Tulis Al-Qur’an, upaya apa saja yang dilakukan guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan rendahnya kompetensi siswa Baca Tulis Al-Qur’an, mengapa rendahnya kompetensi siswa dalam Baca Tulis Al-Qur’an. kompetensi siswa Baca Tulis Al-Qur’an terbagi menjadi 4 tingkatan, yakni: siswa berkemampuan membaca Al-Qur’an sangat lancar, siswa berkemampuan lancar, siswa berkemampuan membaca Al-Qur’an kurang lancar, dan siswa berkemampuan membaca Al-Qur’an tidak lancar. Metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dengan memadukan metode iqro dan metode al-baghdadiyah. Rendahnya kemampuan membaca tulis Al-Qur’an disebabkan oleh beberapa factor, yaitu: kurang perhatian orang tua, keterbatasan jam belajar disekolah, dan rendahnya minat belajar siswa. Upaya yang dilakukan guru Al-Qur’an Hadits untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur’an yaitu: mengadakan belajar Al-Qur’an jam tambahan, mengajar dengan metode latihan dan hafalam, dan

memberikan bimbingan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan meneliti tentang Al-Qur'an Hadits. Adapun perbedaannya adalah penelitian sebelumnya tidak membahas tentang hukum bacaan tajwid sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada *"Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Hukum Bacaan Tajwid Siswa Di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu"*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nita Nurlisa (2013) mahasiswa IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul *"Pengaruh Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III Mi Ma'arif NU 05 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017"* tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an, dan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan yang akan penulis teliti dengan penelitian tersebut ialah pada subjek penelitian yang mana penulis meneliti dan memfokuskan pada hukum bacaan tajwid dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun persamaannya ialah sama-sama meneliti mengenai bacaan Al-Qur'an.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Peran Guru Al-Qur'an Hadits

Guru secara etimologi memiliki arti pendidik, pengajar, atau orang yang memberikan pendidikan¹. Dalam bahasa Arab istilah guru dikenal dengan sebutan “mu'alim”, dan “mudarris”, dan “ustadz”. Yang berarti guru, pengajar, dan yang mengajarkan ilmu².

Guru adalah pengajar yang mendidik, ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya³. Secara sederhana guru adalah pendidik yang mengajar dikelas⁴. Selanjutnya, dalam arti yang luas guru atau pendidik adalah semua orang atau siapa saja yang berusaha dan memberikan pengaruh terhadap pembinaan orang lain (peserta didik) agar tumbuh dan berkembang potensinya menuju kesempurnaan⁵.

Undang-undang RI No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan ‘guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

¹ Bakir R Sutoyo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Batam: Karisma Publishing Group, 2016), 138.

² Muhammad Yunus, *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT Muhammad Yunus Wadzuriyyah, 2019), 278.

³ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 248.

⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 125.

⁵ Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008),

mengevakuasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah”⁶.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan guru ialah orang yang bertanggung jawab dengan tugas utama mendidik, membina, dan membimbing siswanya mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sehingga mendapatkan ilmu pengetahuan dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan.

Guru adalah tokoh yang berfungsi mendidik dan membimbing siswanya, guru berperan penting dalam pelajaran, guru merupakan sebuah kunci dalam proses pembelajaran. Melalui guru, peserta didik dapat memperoleh transfer pengetahuan dan pemahaman yang dibutuhkan untuk membangun dirinya. Guru merupakan fasilitator disekolah yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik⁷. Mata pelajaran Al-Qur’an Hadist merupakan unsur mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur’an dan Hadist sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari⁸.

Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi, sebagai berikut :

⁶Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 3.

⁷ Karwati Euis, *Manajemen Kelas (Classrom): Guru Propesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 62.

⁸ Akmal Hawawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 116.

اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَيْرٌ ۙ ۱۱

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah : 11).

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru Al-Qur'an Hadits merupakan orang yang berprofesi sebagai guru yang ahli dalam bidang Al-Qur'an maupun Hadits dan memiliki kewajiban untuk menyajikan ataupun memberikan pengetahuan baik secara teoretis maupun praktis pada peserta didiknya baik berupa bimbingan, pembiasaan maupun pembinaan, kemudian siap untuk menjalankan tugas, dan tanggung jawabnya di sekolah khususnya saat berada di kelas.

Peran adalah konsekuensi atau akibat kedudukan atas status seseorang. Pada dasarnya peran guru Al-Qur'an Hadits adalah bagaimana ia mampu memasukkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam setiap proses pembelajaran.

Guru dalam melaksanakan perannya, yaitu sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, administrator, dan harus mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran (*awareness*), keyakinan (*belief*), kedisiplinan (*discipline*) dan tanggung jawab (*responsibility*) secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa siswi optimal, baik fisik maupun psikhis⁹.

⁹ Hanifah Nana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 106.

Berdasarkan kutipan di atas, peran guru Al-Qur'an Hadits dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan kedudukannya sebagai seorang guru. Peran tersebut akan terlihat dan dapat dibuktikan apabila guru Al-Qur'an Hadits melaksanakan tugas-tugasnya. Jadi peran guru Al-Qur'an Hadits adalah serangkaian tingkah laku yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits pada situasi tertentu khususnya dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk kemajuan dan perkembangan peserta didik yang didasarkan pada tugas sebagai guru Al-Qur'an Hadits.

2. Peran Guru Al-Qur'an Hadist

Seorang guru memiliki pengaruh yang besar dalam pelaksanaan pendidikan disekolah dan menjadi pemeran utama dalam kegiatan pembelajaran disekolah. Adapun peran guru dalam proses pendidikan antara lain:

- a. Guru sebagai pendidik, ia harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Dengan mendidik, guru harus berusaha mengembangkan sikap, watak, nilai, moral kata hati/hati nurani anak didik.
- b. Guru sebagai pengajar, ia harus membantu anak didik yang sedang berkembang dengan menyampaikan sejumlah pengetahuan yang belum diketahui anak.

- c. Guru sebagai pembimbing, harus mengetahui apa yang telah diketahui anak sesuai dengan latar belakang kemampuan tiap anak didik, serta kompetensi apa yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Pendidikan
- d. Guru sebagai motivator, jadi dalam proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara: memperjelas tujuan yang akan dicapai, membangkitkan minat siswa, ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, memberikan pujian yang wajar terhadap keberhasilan siswa, memberikan penilaian pada siswa, dan berilah komentar terhadap pekerjaan siswa¹⁰.

Berdasarkan teori tersebut bahwa suatu pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik apabila guru tidak memahami secara keseluruhan peran dan tanggung jawabnya terhadap siswa. Karena guru, tidak hanya memberikan ilmu kepada siswa, akan tetapi juga membimbing serta memberikan suri teladan yang baik bagi siswa tersebut.

Guru juga dituntut untuk selalu memperhatikan kebutuhan serta karakteristik dari masing-masing siswa. Dengan demikian, tujuan dari pembelajaran akan tercapai dan terlaksana dengan baik. Setiap siswa yang memiliki permasalahan, maka guru juga dituntut untuk dapat memiliki andil dalam mengatasi permasalahan tersebut guna membantu dan mengembangkan potensi serta mental dari anak tersebut.

¹⁰Uyoh Sadulloh dan Agus Muharram, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 202-203.

3. Peran Guru Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

Guru Al-Qur'an Hadits memiliki peran yang sangat urgen dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah. Salah satu peran yang dilakukan oleh guru pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu sebagai berikut:

a. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Pendidik

Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada guru perguruan tinggi (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, 2003). Sebagai seorang pendidik guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan baik. Sebagai pendidik guru Al-Qur'an Hadits harus mampu menjadi panutan dan suri tauladan bagi peserta didiknya. Sebagai seorang pendidik, guru Al-Qur'an Hadits menjadi sosok teladan yang baik bagi siswanya. Hal ini terlihat ketika dalam pembelajaran berlangsung guru tersebut merasa termotivasi dan tertantang untuk mengajar siswa yang belum memahami materi pembelajaran, dengan sabar satu persatu siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dibimbingnya dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

b. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Pengajar

Guru sebagai pengajar bertugas membina perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sebagai pengajar guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang demilian karena hal ini akan menentukan hasil belajar yang dicapai anak. Menjadi pengajar guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas. Untuk mencapai itu, makan guru perlu memahami sedalam-dalamnya pengetahuan yang akan menjadi tanggung jawabnya dalam menguasai dengan baik metode dan teknik mengajar dengan baik dan benar.

c. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Pelatih

Peran gur pelajaran Al-Qur'an Haditssebagai pelatih dilakukan dengan tujuan meningkatkan kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an. sebagai pelatih, guru memberikan peluang yang sebesar-besarnya bagi murid untuk mengembangkan cara-cara pembelajarannya sendiri sebagai latihan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengungkapkan, bahwa dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa guru memberikan pembelajaran berupa materi pemahaman mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an. selain itu, peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-

Qur'an siswa di Madrasah dilakukan dengan mengulang-ngulang bacaan Al-Qur'an siswa, kemudian dilakukan tadarus bersama¹¹.

4. Tugas Guru Al-Qur'an Hadits

Peran dan tugas merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, sehingga sebagai seorang guru harus mampu menjalankan tugasnya dengan berupaya secara maksimal dalam memainkan peran dan fungsinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tugas ialah hal yang wajib dikerjakan, atau yang ditentukan untuk dilakukan, pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang, dan pekerjaan yang dibebankan¹².

Berdasarkan pengertian tersebut, tugas guru Al-Qur'an Hadits dapat diartikan sebagai hal ataupun pekerjaan yang harus dilakukan dan menjadi tanggung jawab bagi seorang guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan proses belajar mengajar, baik dalam menyampaikan materi, mendidik, menilai dan memberikan fasilitas belajar yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Secara lebih terperinci, maka tugas guru berpusat pada.

- a. Mendidik dengan titik berat memberikan arah motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.

¹¹Fadholi Amak, Nasrodik dkk, *Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah TSanawiyah*, (Jurnal Pendelikon Agama Islam), Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022 E-ISSN 2809-204X P-ISSN 2809-2139, 79-82.

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), 1215.

- c. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri. Demikianlah, dalam proses belajar-mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa¹³.

Pada hakikatnya tugas seorang pendidik ialah mendidik dan mengajar, namun perlu ditagaskan tugas tersebut tidak hanya sebatas untuk memberikan dan memindahkan ilmu kepada orang lain akan tetapi masih banyak tugas yang harus diemban dan dijalankan sebagai seorang guru.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasanya tugas guru Al-Qur'an Hadits tidak berbeda jauh ataupun menyimpang dari tugas-tugas yang telah dikemukakan di atas, hanya saja tugas tersebut di tuangkan ataupun diinternalisasi melalui proses dan kegiatan pembelajaran pada bidang studi Al-Qur'an Hadits. Adapun tugas guru Al-Qur'an Hadits mencakup tiga komponen, yakni mendidik, membimbing serta menilai dalam proses belajar mengajar. Tugas mendidik disini seorang guru memberikan ilmu ataupun menyampaikan berbagai pengetahuan kepada peserta didik untuk kemudian diterjemakan dalam kehidupan sehari-hari, selanjutnya tugas membimbing dapat berupa kegiatan memotivasi, mengarahkan dan memberikan solusi berupa memberikan bantuan kepada peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, adapun tugas menilai merupakan tugas yang dilakukan

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 97.

sebagai apersepi atas hasil dari proses belajar peserta didik, dan sebagai informasi bagi guru Al-Qur'an Hadits untuk menentukan tingkat penguasaan peserta didik yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.

B. Kriteria Kesulitan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an secara etimologi diambil dari kata: **قَرَأَ-يَقْرَأُ-قِرَاءَةً**

وَقُرْآنًا yang berarti sesuatu yang dibaca. Sedangkan Al-Qur'an secara

lughawi adalah sesuatu yang dibaca¹⁴.

Berdasarkan kutipan tersebut membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat dianjurkan kepada umat Islam, dimana membaca Al-Qur'an dicatat sebagai amal ibadah.

Membaca dalam perspektif Al-Qur'an terdapat dua istilah, yaitu tilawah dan qira'ah. Istilah tilawah mengandung makna mengikuti (membaca) apa adanya atau membaca sesuai dengan aturan bacaan. Sedangkan qira'ah mengandung makna membaca, menelaah, menyampaikan, meneliti, mengkaji, mendalam, mengetahui ciri-ciri atau

¹⁴Abdul Majid Khon, *Praktik Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafs*, (Jakarta: AMZAH, 2020), 1

merenungkan terhadap bacaan yang tertulis, seperti bacaan fenomena alam, sosial, politik, ekonomi, cultural, sejarah dan sebagainya¹⁵.

Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca bacaan pada umumnya, seperti membaca Koran, majalah, dan buku-buku lainnya. Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman Tuhan dan berkomunikasi dengan Tuhan.

Secara umum membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat symbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingani bunyi dari symbol-simbol dari menulis symbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna yang melibatkan proses-proses seperti melihat, memperhatikan, memanggil ingatan kata dan huruf, memahami arti, menyerap dan mengolah isi bacaan, menyimpannya, dan memanggil kembali ingatannya itu untuk suatu keperluan¹⁶.

Adapun kesulitan belajar membaca sering disebut disleksia, yakni sebagai sindroma kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat, mengintegrasikan komponen-komponen kata dan kalimat, dan dalam belajar sesuatu yang berkenaan dengan waktu, arah dan masa¹⁷.

Berdasarkan kutipan tersebut, kesulitan membaca Al-Qur'an dapat diartikan sebagai perihal atau keadaan susah untuk dikerjakan dalam

¹⁵Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendelikon Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum hingga Redefenisi Islamisasi Pengetahuan*, (Bandung: Nuansa, 2016), 171.

¹⁶Gusdur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqra' Untuk A'ak Tunarungu*, (Jl. Ashoka Blok Q7 Perumas JSP Metro: Sai wawai Publising, 2016), 40.

¹⁷Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis dan Remidiasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 162.

membaca Al-Qur'an, yakni susah untuk melafalkan huruf Al-Qur'an dengan bahasa lisan yang terstruktur dari kata dan kalimat Arab.

2. Bentuk Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada teori sebelumnya, kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dapat diketahui melalui studi analisis kesalahan. Berdasarkan kesalahan-kesalahan membaca Al-Qur'an terdapat beberapa kategori kesalahan tersebut, antara lain:

- a. Kesalahan yang jelas, yaitu kesalahan harokat, memantulkan huruf selain huruf qolqolah, mengganti huruf dengan huruf lainnya dan menambahkan atau mengurangi.
- b. Kesalahan yang samar, yaitu kesalahan yang diketahui pembaca Al-Qur'an secara umum, contohnya kesalahan dalam membaca *idzhar halqi* harus jelas namun oleh pembaca dibaca dengung.
- c. Kesalahan yang diketahui orang ahli dalam membaca Al-Qur'an, seperti contoh proses getaran dalam pengucapan huruf "ro" ukuran panjang dengung *ghunah* dan ukuran panjang bacaan mad¹⁸.

Berdasarkan teori diatas kesalahan tersebut dapat terjadi ketika seseorang membaca Al-Qur'an tanpa menggunakan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar. Perintah membaca dengan menggunakan tajwid merupakan perintah Allah SWT agar dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil yaitu membaca dengan perlahan-lahan, dan tidak terburu-buru.

Sebagaimana firman Allah SWT:

¹⁸Gusdur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqro, Untuk Anak Tunarungu*, (Jl Ashoka Blok Q7 Perumas JSP Metro: Sai Wawai Publishing, 2016), 40.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “Dan bacalah Al-Qur’an dengan perlahan-lahan”.

Ilmu tajwid adalah pengetahuan mengenai kaidah-kaidah membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Lalu yang dimaksud dengan baik dan benar itu adalah ketepatan melafalkan huruf-huruf yang dirangkaikan dengan huruf lain, dapat melafalkan dengan tepat huruf yang harus dipanjangkan atau tidak. Juga tahu tempat-tempat perhentian atau tempat-tempat melalui bacaan, dan sebagainya. Jadi tujuan ilmu tajwid adalah memperbaiki cara membaca Al-Qur’an. Oleh karena itu, ilmu tajwid ini baru dapat diberikan setelah seseorang telah dapat membaca huruf arab dan telah dapat membaca Al-Qur’an sekedarnya¹⁹.

Berdasarkan kutipan tersebut, maka dapat difahami ilmu tajwid merupakan suatu ilmu yang berisi tentang kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur’an, dengan mempelajari ilmu tajwid ini diharapkan agar dapat meminimalisir dan memperbaiki bacaan Al-Qur’an dengan baik dan benar.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwasannya bentuk kesulitan dalam membaca Al-Qur’an dapat berupa kesulitan pengucapan huruf hija’iyah, huruf disambung, tanda baca, panjang pendek bacaan, maupun mempraktekan bacaan tajwid.

Hal tersebut dapat dibenahi dengan solusi mempelajari dan mengaplikasikan kaidah ilmu tajwid saat membaca Al-Qur’an, yang mana dalam mempelajarinya tidak terlepas dengan guru ataupun mentor.

¹⁹Abdul Chaer, *Al-Quran dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), 12.

3. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Seseorang yang membaca Al-Qur'an memiliki kemampuan sendiri-sendiri, sehingga ada yang mahir, kemudian lancar, bahkan sulit dalam membaca Al-Qur'an. kriterian tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa factor, khususnya yang memiliki kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Proses belajar mengajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti itu pula dalam kegiatan membaca juga memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya, factor tersebut berupa:

- a. Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neorologis, dan jenis kelamin, gangguan pada alat berbicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca anak.
- b. Faktor intelegensi meliputi kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berfikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan.
- c. Faktor lingkungan meliputi latar belakang dan pengalaman siswa dirumah dan social ekonomi keluarga.
- d. Faktor psikologi mencakup motivasi, minat, dan kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri²⁰.

Berdasarkan penjelasan diatas, penyebab kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi dalam diri siswa namun dapat berupa dari luar siswa. Faktor internal (yang berasal dalam diri)

²⁰Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 16-19.

dapat berupa kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar²¹.

Berdasarkan teori diatas, pada dasarnya dalam cakupan dan ruang lingkup belajar, namun kesulitan dalam membaca Al-Qur'an juga dilator belakangi melalui tahapan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal maupun eksternal menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat dan mendukung siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Jadi dapat difahami, bahwa kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh diri sendiri, akan tetapi banayak factor lain berupa dari luar diri siswa sendiri baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

C. Pemahaman Ilmu Tajwid

1. Pengertian Tentang Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid secara bahasa (*etimologi*) berasal dari kata *tajwid* merupakan bentuk *masdar* dari kata *jawwada* yang berarti memperbaiki atau memperindah (*at-tahsin*). Sedangkan menurut istilah (*terminologi*), tajwid adalah mengucapkan setiap huruf dari tempat keluarnya serta memberi haq dan mustahaq dari sifat-sifatnya²².

²¹M. Dalyono, *Psikologi Pendelikon*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 55-60.

²² Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap asy-Syafi'I*, (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'I, 2018), 39.

Lafadz tajwid yang berarti membaguskan dan mengucapkan setiap huruf dari makraj (tempat keluarnya huruf) dengan memberikan hak dan mustahaqnya. Yang dimaksud dengan haq huruf ialah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut, seperti jahr, isti'la, istifal dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud mustashaq huruf adalah sifat yang nampak sewaktu-waktu seperti tafkhim, tarqiq, ikhfa, dan sebagainya. Ilmu tajwid juga bermakna ilmu yang digunakan untuk mengetahui cara menyembunyikan huruf-huruf Al-Qur'an secara benar dan tepat²³.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ilmu tajwid adalah ilmu pengarahan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai dengan makrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya.

2. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Mempelajari tahwid hukumnya adalah fardhu kifayah, akan tetapi mempergunakan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an adalah fardhu 'ain. Hal ini berdasarkan pada konsep bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam . mempelajari merupakan suatu kewajiban yang tidak bisa ditoleril lagi. Demikian pula dengan cara membacanya, karena membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca teks Arab pada umumnya, bahkan membaca kitab suci yang lain pun tidak ada tata cara seperti membaca Al-Qur'an. oleh karena itu, kaidah dan aturan yang benar dalam membaca Al-Qur'an hanya dapat ditemukan dalam ilmu tajwid²⁴.

²³Abdul Aziz Abdur Rauf, *Pedoman Ilmu Tajwid Aplikatif*, (Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2017), 9.

²⁴Khalillurrahman El-Mahfani, *Belajar Cepat Ilmu Tajwid Mudah dan Praktis*, (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2014), 1

3. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

Tujuan mempelajari ilmu tajwid ialah untuk menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. setidaknya, terdapat empat tingkatan dalam membaca Al-Qur'an, diantaranya sebagai berikut:

a. At-Tahqiq

Bacaan seperti tartil akan tetapi lebih lambat dan perlahan, seperti membetulkan bacaan huruf dari makhrajnya, menetapkan bacaan mad dan dengung. Tingkat ini biasanya bagi para pemula supaya dapat melatih lidahnya dalam melafalkan huruf hijaiyah.

b. Al-Hadhar

Bacaan yang cepat namun tetap memelihara kaidah ilmu tajwid. Tingkatan bacaan ini biasanya dilakukan oleh seseorang yang telah hafal Al-Qur'an.

c. At-Tadwir

Bacaan pertengahan, yakni antara bacaan tartil dan hadhar, dan tetap memelihara hokum-hukum tajwid.

d. At-Tartil

Bacaanya perlahan-lahan, tenang dalam melafalkan setiap huruf dan bagus dalam setiap makhrojnya serta tepat menurut hukum-hukum tajwid. Tingkatan bacaan tartil ini biasanya dilakukan oleh orang-orang

Contoh: مِنْ بَعْدِ

(3) Idgham Bigunnah

Ialah apabila ada nun mati atau tanwin bertemu salah satu dari huruf ي،ن،م،و. Cara membacanya memasukan bacaan kedalam huruf setelahnya.

Contohnya: مَنْ يَقُولُ

(4) Idgham Bilagunnah

Idgham Bilagunnah ialah apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ل،ر،جاء cara membacanya ialah memasukan huruf nun atau tanwin kehuruf setelahnya.

Contoh: مِنْ لَدُنْكَ

(5) Ikhfa

Ikhfa ialah apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu salah satu huruf 15 dibawah ini cara membacanya samar-samar disertaidengung.

ت،ث،ج،د،ذ،ز،س،ش،ص،ض،ط،ظ،ف،ق،ك

Contoh: مِنْكُمْ

c) Hukum Bacaan Qalqalah

Hukum bacaan qalqalah terjadi apabila salah satu dari 5 huruf hijaiyah ب،ج،د،ط،ق berada didalam kalimat atau ayat-ayat al-qur'an. cara membacanya ialah dengan memantulakan huruf tersebut. Ada dua macam bacaan qalqalah, yaitu²⁷:

²⁷Abdul Latif, *Belajar Tajwid Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Barokah Book, 2018), 58-60.

(1) Qalqalah Sugro

Qalqalah sugro terjadi apabila salah satu dari huruf qalqalah berada ditengah kalimat atau kata.

Contoh: اِقْرَأْ

(2) Qalqalah Kubro

Qalqalah kubro terjadi apabila salah satu dari huruf qalqalah berada diakhir kalimat atau diwakofkan.

Contoh: مَسَدًا

d) Hukum Bacaan Mad

Hukum bacaan mad dibagi menjadi 2 yaitu²⁸:

- (1) Mad Thobi'I (asli) ialah apabila ada fathah bertemu dengan alif, kasroh bertemu ya dan dhomah bertemu wawu. Panjangnya satu alif atau dua harokat.

Contoh: fathah bertemu "ا" وَمَا

Kasroh bertemu "ي" فِيهَا

Domah bertemu "و" أَمْنُوْ

- (2) Mad far'I dibagi mejadi 13 yaitu:

- (a) Mad wajib muttasil ialah apabila ada mad thobi'I bertemu dengan hamzah dalam satuk kalimat, panjang bacaannya 4-5 harokat.

²⁸Abdul Latif, *Belajar Tajwid Untuk Pemula*, 65-68.

- (b) Mad jaiz munfasil ialah apabila ada mad thobi'I bertemu dengan hamzah tidak dalam satu kalimat dan panjangnya 4-5 harokat.
- (c) Mad arid lisukun ialah apabila ada mad thobi'I berada diakhir ayat atau diwakofkan panjang bacaanya ialah boleh 2 harokat, 4 harokat, hingga 6 harokat.
- (d) Mad iwadh ialah apabila ada horkat fatkhah tain diakhir ayat atau diwakofkan, panjangnya 2 harokat.
- (e) Mad badal ialah apabila ada lafad Aa,Ii,Uu dibaca harokat.
- (f) Mad tamkin ialah ya' kasroh bertemu dengan ya' sukun panjangnya 2 harokat.
- (g) Mad lin ialah apabila ada fatkhah bertemu ya sukun atau wawu sukun di akhir ayat atau diwakofkan, dibaca lembut.
- (h) Mad silah qosiroh ialah apabila ada ha' domir ه bertemu selain hamzah, panjangnya 2 harokat.
- (i) Mad silah towilah ialah apabila ada ha' domir ه bertemu hamzah, panjangnya 5 harokat.
- (j) Mad lazim mutsaqqol kilmi ialah ada huruf mad bertemu huruf yang bertasydid dalam kalimat, panjangnya 6 harokat.
- (k) Mad lazim mukhoffafkilmi ialah apabila ada huruf mad bertemu huruf yang bersukun dalam kalimat, panjangnya 6 harokat.

(l) Mad lazim mutsaqqol harfi ialah apabila ada salah satu huruf pada awal surat, panjangnya 6 harokat.

(m) Mad lazim mukhoffaf harfi ialah apabila ada salah satu huruf pada awal surat, panjangnya 2 harokat.

e) Makharijul Huruf

Secara morfologi, pengertian makraj berasal dari fi'il madhi **خرج** yang artinya keluar. Lalu dijadikan ber-wazan maf'ul yang ber-sighat isim maka menjadi **مخرج** bentuk jamaknya ialah **مخارج** karena itu, kata **مخارج الحروف** yang diindonesiakan menjadi makhraj huruf yang berarti tempat keluar. Sedangkan menurut istilah **مخارج الحروف** ialah suatu nama tempat, yang pada tempat tersebut huruf dibentuk atau diucapkan. Dengan demikian, **مخارج الحروف** adalah tempat keluarnya huruf pada waktu tersebut dibunyikan.

No	Makroj	Menjadi Makhrojnya huruf
1.	Rongga mulut dan rongga tenggorokan	حروف مد (بَابِي بُو)
2.	Pangkal tenggorokan (tenggorokan bagian bawah)	ء، هـ
3.	Tengah tenggorokan (tenggorokan bagian tengah)	ع، ح
4.	Puncak tenggorokan (tenggorokan bagian atas)	ع، ح
5.	Pangkal lidah mengenai langit-langit yang di atasnya	ق
6.	Pangkal lidah yang agak kedepan mengenai langit-langit	ك

No	Makroj	Menjadi Makhrojnya huruf
7.	Tengah lidah dan tengah langit-langit	ج، ش، ي
8.	Sisi kanan-kiri lidah mengenai sisi gusi geraham atas sebelah Dalam	ض
9.	Sisi lidah bagian depan mengenai gusi sisi seri pertama yang atas	ل
10.	Ujung lidah mengenai gusi gigi seri pertama yang atas	ن
11.	Ujung lidah agak kedalam mengenai gusi gigi seri yang pertama	ر
12.	Punggung ujung lidah mengenai pangkal gigi seri pertama atas-mengenai gusinya	ط، د، ت
13.	Ujung lidah menghadap dan mendekat diantara gigi seri atas dan bawah	ص، س، ز
14.	Ujung lidah dan ujung dua gigi seri pertama atas	ظ، ذ، ث
15.	Bibir bawah bagian dalam mengenai ujung gigi seri atas	ف
16.	Kedua bibir bawah dan atas	و، ب، م
17.	Rongga pangkal hidung	حروف غنة (م، ن)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menghasilkan cara atau prosedur dengan menganalisis dan tidak menggunakan cara analisis statistik.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif¹.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat yang menjadi subjek penelitian².

Berdasarkan keterangan diatas, penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan sebuah konsep, pemahaman, teori, dan kondisi lapangan yang berbentuk deskripsi, maka dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 16.

² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2021), 47.

cara, menjelaskan, memaparkan ataupun menggambarkan permasalahan yang terjadi dengan secara aktual melalui kata-kata secarajelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud angka atau nomor. Penelitian ini pada umumnya dilakukan secara sistematis berdasarkan fakta dan karakteristik objek ataupun subjek yang diteliti.

Penelitian kualitatif lapangan merupakan penelitian yang didasarkan pada permasalahan yang timbul dilokasi penelitian yang dipilih begitupun analisis yang dilakukan ditekankan pada kondisi yang terjadi di lapangan untuk kemudian dikaji secara teoritis.

Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Hukum Bacaan Tajwid Siswa Di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh³. Sumber data dapat menentukan data apa saja yang dapat dikumpulkan, kemudian bagaimana karakteristiknya, subjek dan informan penelitian. Adapun mengenai sumber data tersebut yang peneliti gunakan dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya, yaitu objek yang diteliti. Data primer didapat melalui

³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

wawancara, sehingga data primer dalam penelitian ini merupakan dari hasil wawancara.

Jadi, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Al-Qur'an Hadits dan Siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung, akan tetapi melalui media perantara. Pada umumnya, data sekunder dapat berupa bukti catatan atau laporan histori yang telah disusun dan diarsipkan.

Maka data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Guru Baca Tulis Al- Qur'an.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik test, wawancara, observasi, dan dokumentasi⁴:

1. Teknik Test

Teknik tes meliputi tes lisan, tes tertulis dan tes perbuatan. Tes lisan berbentuk pertanyaan lisan dikelas yang dilaksanakan pada saat pembelajaran dikelas berlangsung atau diakhir pembelajaran. Tes tertulis adalah tes yang dilaksanakan secara tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Sedangkan tes perbuatan atau tes unjuk kerja adalah tes yang

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 195-204.

dilaksanakan dengan jawaban menggunkan perbuatan atau tindakan. Tes tertulis dapat berbentuk uraian atau obyektif. Tes uraian berupa pertanyaan yang menuntut siswa menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan. Sedangkan tes obyektif dapat berbentuk soal benar salah, pilihan ganda, menjodohkan, atau jawaban singkat (isian).

Jadi, tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah setiap siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian diminta untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini dimaksud untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penilaiannya meliputi makharijul huruf, sifat al-huruf dan hukum tajwid.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu⁵. Data yang diperoleh melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui Tanya jawab. Wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan jawaban dari masalah yang ingin diteliti dengan menggali informasi dari responden dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula. Selain itu, peneliti dapat merangsang responden agar memberikan jawaban yang lebih luas dan mendalam.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 72.

Dalam hal ini, peneliti mempersiapkan instrument wawancara (terstruktur) berupa lembaran pedoman yang berisi hal-hal penting yang perlu diamati dalam menunjang permasalahan dalam penelitian ini. Adapun wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada guru Al-Qur'an hadits, Kepala Madrasah, guru Baca Tulis Al-Qur'an, dan 4 siswa. Melalui wawancara ini diperoleh data terkait bagaimana peran guru Al-Qur'an hadits dalam memperbaiki hukum bacaan tajwid siswa.

3. Observasi

Observasi yaitu metode yang dilakukan untuk mengamati suatu objek penelitian dengan menggunakan alat indra. Menurut Ngalim Purwanto, observasi yaitu suatu metode untuk menganalisis data mengadakan pencatatan secara sistematis terkait karakter suatu individu atau kelompok dengan melihat dan mengamati secara langsung⁶.

Oleh karena itu, peneliti harus berada di lokasi penelitian yaitu MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu agar mendapatkan data yang diperlukam. Posisi penelitian dalam observasi ini sebagai pengamat langsung dari observasi yang dilakukan.

Adapun tujuan dari menggunakan metode ini adalah untuk mencatat dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan peran guru Al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki hukum bacaan tajwid siswa di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu.. dalam hal ini, peneliti mempersiapkan instrument observasi berupa lembaran pengamatan yang berisi hal-hal yang perlu diamati di

⁶Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 49.

lapangan penelitian.

Pada setiap akhir pengamatan, peneliti menggumpulkan catatan yang telah dibuat kedalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data-data yang dibutuhkan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh suatu data dari catatan-catatan, transkrip, buku, notulen, foto-foto agenda dan lain sebagainya⁷.

Peneliti berharap mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, denah ruang, struktur organisasi dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan karena penjamin keabsahan dan hal ini menjamin kualitas hasil dalam sebuah penelitian. Pada bagian ini seorang peneliti harus menguraikan tentang apa saja usaha yang akan diambil untuk mendapatkan data yang sangat krenibel. Teknik pemeriksaan keabsahan atau validitas data-data pada dasarnya merupakan teknik yang harus ditempuh untuk menunjukkan bahwa data yang terkumpul benar-benar terdapat secara alami dan umum. Triangulasi dalam penjamin keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun macam-macam teknik triangulasi sebagai berikut:

⁷Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 231.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan keterangan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menggali informasi dan data terkait peran guru Al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki hukum bacaan tajwid terhadap kesulitan membaca Al-Qur'an, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mempelajari ilmu tajwid. Adapun untuk mencapai hal tersebut, ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pegamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikataan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan persefektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yangberpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan

2. Triangulasi teknik

Pada tringulasi teknik ini untuk menguji keabsahan data dalam pengecekan data pada narasumber yang sama tetapi dengan teknik yang

berbeda. Yaitu peneliti menggunakan teknik test, wawancara, observasi dan dokumentasi, guna untuk memperoleh data yang diharapkan.

Berdasarkan keterangan diatas maka dalam penelitian ini peneliti dalam mengambil data melakukan wawancara untuk mengetahui peran guru Al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki hukum bacaan tajwid, kemudian di cek dengan observasi yaitu untuk melihat secara langsung proses pembelajaran di dalam kelas, selanjutnya yaitu dengan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu, teknik ini untuk menguji penelitian dapat mengecek konsisten, kedalaman, ketetapan dengan menguji realibilitas dan kredibilitas dengan cara mengumpulkan data yang diharapkan⁸.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan keabsahan data. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai guru Al-Qur'an hadits dan siswa dan guru selain guru Al-Qur'an Hadits. triangulasi teknik digunakan untuk menjamin keabsahan data berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek keabsahan data tersebut melalui observasi dan wawancara.

⁸ Komariah Aan dan Djama'an Satoro, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 171.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, triangulasi dan dokumentasi dari literatur-literatur lainnya akan dianalisis sehingga dapat disederhanakan dan mudah dipahami, data akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu dalam membentuk uraian untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang peran guru Al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki hukum bacaan tajwid terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an.

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Humberman, analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu yang meliputi tahapan-tahapan yaitu reduksi data, data display, dan conclusion drawing/verification⁹.

1. Reduksi data

Perlu diketahui bahwasannya data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, oleh sebab itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Berdasarkan keterangan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat kemudian merangkum data yang diperoleh dilapangan,

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336.

selanjutnya peneliti akan memilih hal-hal yang dianggap pokok dan penting.

2. Data display

Data display atau penyajian data merupakan tahap ataupun langkah setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori *flowchart* dan sejenisnya. Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian dan memiliki hubungan ataupun keterkaitan dengan kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga setelah mereduksi data dan mendisplay data ialah berupa *Conclusion Drawing/Verification* yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel¹⁰.

Berdasarkan keterangan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Conclusion Drawing/Verification* yakni yang mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara dan akan berubah ataupun berkembang jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338-345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ma'arif 19 Gedung Ratu

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 19 Gedung Ratu merupakan salah satu diantara Madrasah Swasta di Kabupaten Lampung Tengah yang berciri khas Islam. Berdiri pada tanggal 7 Oktober 1994 dengan nama MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu sesuai dengan SK Departemen Agama Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Lampung Nomor wh/6/PP.00.5/1626/'94 Tahun 1994, sejak berdiri MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu telah mengalami perubahan yang cukup cepat, namun demikian masih banyak terdapat kekurangan, untuk dapat memenuhi standar pendidikan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 (tentang Standar Pendidikan Nasional).

Dari segi kuantitas, dikarenakan lokasi dan letaknya yang strategis, dan minat orangtua yang bersimpati menyekolahkan anaknya di Madrasah, sehingga sampai saat ini tahun pelajaran 2023/2024 Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 19 Gedung Ratu memiliki jumlah siswa sebanyak 1500 Siswa.

Dari segi mutu dan kualitas MTS Ma'arif 19 Gedung Ratu dari tahun ke tahun semakin meningkat antara lain jumlah tenaga guru yang sesuai dengan bidang pengajarannya dan memiliki kompetensi yang tinggi, serta

tenaga kependidikan yang memadai. Dari segi akademik, MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu selalu memperoleh hasil nilai Ujian Nasional yang memuaskan dengan selalu meluluskan siswa-siswinya dari tahun ke tahun.

MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu telah memenuhi standar pendidikan yang ideal, yaitu telah memiliki standar akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional. Madrasah Tsanawiyah secara bertahap akan terus berusaha semaksimal mungkin berbenah diri sehingga tercipta kualitas dan hasil yang terbaik.

2. Visi dan Misi Sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

a. Visi Madrasah

- 1) Peningkatkan hasil ujian nasional
- 2) Terwujudnya siswa kreatif serta unggul di bidang akademik kesenian dan olah raga
- 3) Terwujudnya lingkungan yang disiplin, sehat dan agamis
- 4) Terwujudnya siswa yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah
- 5) Terwujudnya lulusan yang cerdas, berprestasi dan bersaing di era globalisasi

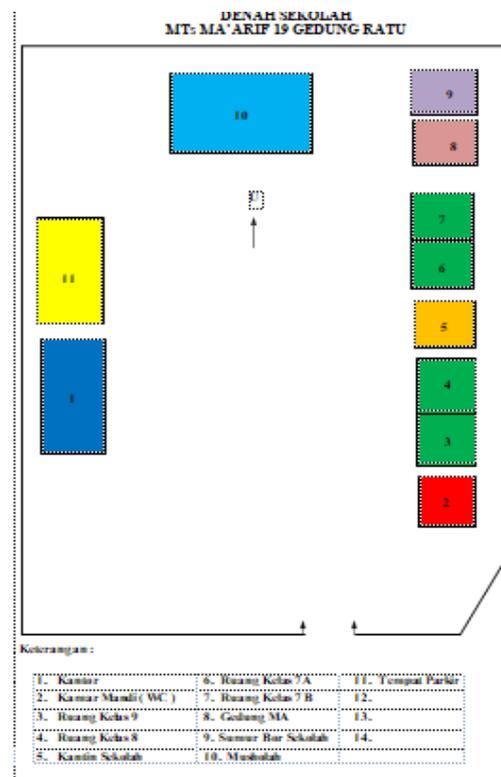
b. Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan kualitas iman dan taqwa
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan
- 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan bimbingan

- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan
- 5) Menjalin komunikasi yang harmonis dengan stakeholders pendidikan dan masyarakat
- 6) Menciptakan lingkungan madrasah yang humanis, sehat dan kondusif

3. Denah Lokasi Sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

Gambar 4.1
Denah lokasi sekolah



Keterangan:

- | | | |
|---------------------|-------------------|----------------------|
| 1. Kantor | 5. Kantin Sekolah | 9. Sumur Bor Sekolah |
| 2. Kamar Mandi (WC) | 6. Ruang Kelas 7A | 10. Musholah |
| 3. Ruang Kelas 9 | 7. Ruang Kelas 7B | 11. Tempat Parkir |
| 4. Ruang Kelas 8 | 8. Gedung MA | |

4. Sarana dan Prasarana Sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rinci sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Fasilitas dan Gedung MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

NO	NAMA BANGUNAN	JUMLAH	KONDISI BANGUNAN		
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	-	-
2.	Ruang Guru	1	Baik	-	-
3.	Ruang BK/BP	1	Baik	-	-
4.	Ruang UKS	-	-	-	-
5.	Ruang Tata Usaha	1	Baik	-	-
6.	Ruang Kelas	4	Baik	-	-
7.	Perpustakaan	1	Baik	-	-
8.	Laboratorium IPA	-	-	-	-
9.	Laboratorium Komputer	-	-	-	-
10.	Peralatan Pendelikon IPA	1 Set	Baik	-	-
11.	Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga	1 Set	Baik	-	-
12.	Peralatan UKS	1 Set	Baik	-	-
13.	Buku Kurikulum 2013	281	Baik	-	-
14.	Sarana Penunjang				
	a. Mushola	1	Baik	-	-
	b. Gapura	1	Baik	-	-
	c. Kantin	3	Baik	-	-
	d. Sumur Bor	1	Baik	-	-

Dari berbagai ruangan tersebut telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana dan prasarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja, lemari, buku, penggaris, papan tulis, penghapus, komputer, microphon dan salon, alat-alat olah raga, kesenian dan lain sebagainya.

5. Keadaan Guru Sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Karyawan

No	Nama	Pendelikon	Mapel	Keterangan
1	Sunardi, S.Pd.I	S1 PAI	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	KEPALA MADRASAH
2	Sukanta, S.Pd.I	S1 PAI	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	KETUA MWC LP
3	Sukroni, S.Pd.I	S1 PAI	Aswaja	WAKA Guru
4	Khoerudin, S.Pd.I	S1 PAI	Baca Tulis AL-Qur'an (BTA)	Guru
5	Erviani, S.Pd	S1 PBI	Bahasa Inggris	BENDAHARA Guru
6	Adnan, S.Pd.I	S1 PAI	Fikih	Guru
7	Ibrahim, S.Pd.I	S1 PAI	Akidah AKhlaq	Guru
8	Saifuddin, S.Pd.I	S1 PBA	Bahasa Arab	Guru
9	Pusmika Fajariah, S.Pd	S1 Bahasa Indonesia	Prakarya	Guru
10	Wuri Destimar, S.Pd	S1 BIOLOGI	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Guru
11	Siti Rahayu, S.Pd	S1 B. Indonesia	Bahasa Indonesia	Guru

No	Nama	Pendidikan	Mapel	Keterangan
12	Rina Karwanti	SMA	Bahasa Lampung	Guru OPM
13	Tri Septiani	SMK	Matematika	Guru
14	Agus Suganda	MA	PKN	Guru
15	Nur Syamsiyah, S. Ag	S1	Al-Qur'an Hadits	Guru
16	Alin Latifah, S.AK	S1 AKUNTANSI	Teknologi Informasi dan Komunikai (TIK)	Guru Tata Usaha
17	Suliani Hidayah	SMK	Seni Budaya	Guru
18	Fajar Wahyudi	MA	Penjas	Guru

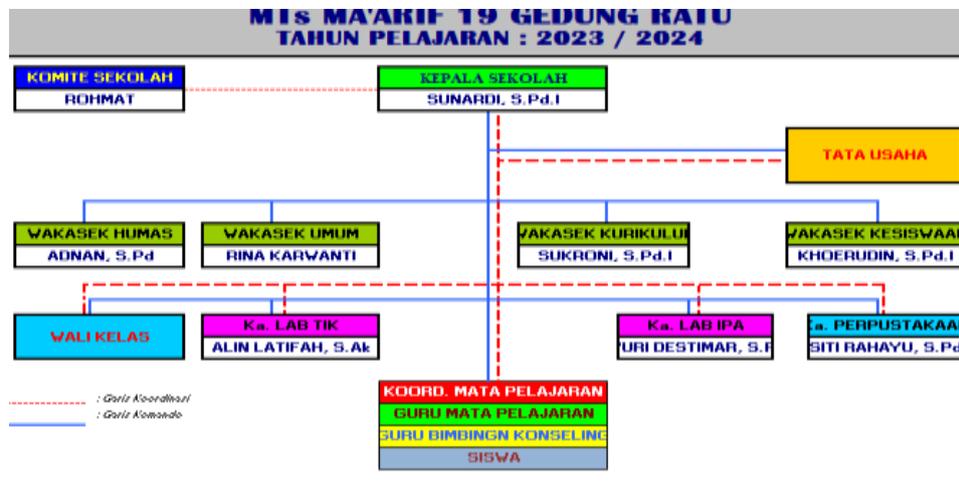
6. Keadaan Siswa Sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

Tabel 4.3
Jumlah Siswa di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu Tahun 2022/2023

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	8	6	14
2.	VII B	6	7	13
3.	VIII	8	17	25
4.	IX	10	13	23
Jumlah				75

7. Struktur Organisasi Sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

Gambar 4.2



B. Temuan Khusus Penelitian Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ma'arif 19 Gedung Ratu

1. Bentuk Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat diketahui melalui hasil tes membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh peneliti dan guru Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan baik dengan mengumpulkan data melalui teknik tes, observasi dan wawancara, dalam hal ini peneliti melihat secara langsung proses pembelajaran didalam kelas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum tajwid.

Peneliti menemukan sampel berdasarkan tes membaca Al-Qur'an kepada siswa yang disesuaikan dengan materi tajwid yang guru Al-Qur'an Hadits sampaikan. Berdasarkan hasil wawancara kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu sebagai berikut:

a. Kesulitan Dalam Memahami Huruf Yang Disambung

Kitab suci Al-Qur'an terdiri dari aksara atau tulisan arab, untuk itu diperlukannya belajar dan memahami huruf hij'iyah, sehingga lancar atau tidaknya dalam membaca Al-Qur'an dapat ditentukan melalui pemahaman huruf huja'iyah.

Kesulitan siswa dalam memahami huruf yang disambung diungkapkan oleh Arda Alfarizki siswa kelas VIII bahwa:

"Saya masih sulit untuk membaca Al-Qur'an dengan huruf yang disambung-sambung, terkadang juga sulit membedakan mana huruf Tsa, Sin, Sya, Dal, Dzal, Sho, dan mana huruf yang harus dibaca panjang dan pendek"¹

Kemudian, peneliti juga mewawancarai guru Al-Qur'an Hadits mengenai kesulitan-kesulitan yang siswa alami saat membaca Al-Qur'an, beliau mengemukakan:

"Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an berupa makharijul hurufnya, belum menguasai atau menerapkan kaidah ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an, selain itu ada beberapa dari mereka yang belum lancar membaca Al-Qur'an karena mereka belum memahami atau bingung dengan huruf huja'iyah baik yang disambung atau tidak"²

¹Hasil Wawancara dengan Arda Alfarizki Siswa Kelas VIII pada Tanggal 28 November 2023.

²Hasil Wawancara dengan Nur Syamsiyah, S.Ag Guru Al-Qur'an Hadits pada Tanggal 28 November 2023.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan kesulitan siswa dalam memahami huruf yang disambung disebabkan oleh rendahnya pemahaman mereka terkait dengan huruf hija'iyah. Siswa yang telah memahami huruf hija'iyah akan mudah dalam membaca Al-Qur'an.

b. Kesulitan Dalam Pengucapan Makharijul Huruf

Mengenal huruf hija'iyah adalahh langkah awal bagi setiap orang sebelum membaca Al-Qur'an dengan baik, demikian juga dengan siswa. Oleh karena itu, bila belum mengenal dengan baik huruf-huruf aksara Al-Qur'an maka untuk melafalkannya akan terasa sulit. Ketika membaca Al-Qur'an setiap huruf harus dilafalkan sesuai dengan makrajnya.

Sebagaimana dikemukakan oleh Suci Rismaya siswa kelas VIII mengemukakan:

"Ketika Membaca Al-Qur'an saya terkadang lupa dengan hukum bacaan tajwid, terkadang juga lupa dengan makharijul hurufnya"³

Selain itu, menurut Rehan Aditia Putra siswa kelas VIII mengemukakan:

"Saya masih sulit membaca Al-Qur'an dengan memakai makharijul huruf, dan masih sulit membaca Al-Qur'an dengan memakai tajwidnya"⁴

Keterangan tersebut diperkuat dengan teori mengenai makroj huruf, disebutkan bahwa: Ketika membacaan Al-Qur'an, setiap huruf harus dibunyikan sesuai makraj hurufnya. Kesalahan dalam pengucapan

³Hasil Wawancara dengan Suci Rismaya Siswa Kelas VIII pada Tanggal 28 November 2023.

⁴ Hasil Wawancara dengan Rehan Aditia Putra Siswa Kelas VIII pada Tanggal 28 November 2023.

huruf atau makhraj huruf dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan pada bacaan yang tengah dibaca⁵.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan kesulitan siswa dalam pengucapan makharijul huruf dilatarbelakangi dengan kurangnya pemahaman siswa terkait pelafalan huruf hija'iyah. Siswa yang mengalami kesulitan tersebut harus berusaha memahami setiap huruf hija'iyah dan untuk membunyikannya huruf-huruf hija'iyah yang baik dan benar, siswa harus terus berlatih dengan membiasakan melafalkan huruf hija'iyah dengan tepat.

c. Kesulitan Dalam Mempraktikan Hukum Tajwid

Membaca Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dengan hukum bacaan tajwidnya. Membaca Al-Qur'an tidak seperti membaca bacaan yang lain, untuk itu dalam membaca harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an salah satunya adalah kesulitan dalam mempraktikan hukum bacaan tajwid. Menurut Bella Siswa kelas VIII mengemukakan:

"Saya masih suka lupa sama bacaan tajwid seperti ikhfa', idzhar dan mad, terkadang juga dengan panjang pendeknya huruf"⁶

Selain itu, kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an dikemukakan pula oleh Kepala Madrasah:

"Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an dari segi makharijul hurufnya, menerapkan hukum bacaan tajwid, terutama panjang pendeknya huruf"⁷

⁵Acep Lim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV Penerbit diponegoro, 2020), 20.

⁶Hasil Wawancara dengan Bella Siswa Kelas VIII pada Tanggal 28 November 2023.

Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah, oleh karena itu membacanya harus dengan aturan yang telah ditentukan. Atas dasar tersebut perlunya membaca Al-Qur'an secara bertajwid, dan siswa hendaknya diajarkan ilmu tajwid. Hal ini diperkuat dengan teori mengenai ilmu tajwid bahwa:

Cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah ketetapan melafalkan huruf-huruf yang dirangkai dengan huruf lain, dapat melafalkan dengan tepat huruf yang harus dipanjangkan atau tidak dinasalkan atau tidak, dan disesuaikan atau tidak. Juga tahu tempat-tempat perhatian atau tempat-tempat memulai bacaan dan sebagainya⁸.

Menerapkan hukum bacaan tajwid tidak mudah, oleh sebab itu siswa harus terus belajar dengan melatih sedikit-demi sedikit untuk menerapkan hukum bacaan tajwid. Selain itu, materi terkait dengan hukum bacaan tajwid juga sangat membantu siswa agar lebih mudah dalam menerapkan hukum bacaan tajwid ketika membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan penjelasan diatas, kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an berupa sulitnya mempraktikkan hukum bacaan tajwid, seperti hukum bacaan idzhar, ikhfa', dan mad.

⁷ Hasil Wawancara dengan Sunardi, S.Pd.I Kepala Madrasah pada Tanggal 28 November 2023.

⁸ Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 12.

2. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Hukum Bacaan Tajwid Siswa di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

Peran guru Al-Qur'an Hadits sangat penting untuk mengatasi siswa yang masih sulih dalam membaca Al-Qur'an di madrasah, dan menjadi bagian terpenting dalam pembelajaran di madrasah.

Untuk mengetahui peran tersebut peneliti melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits, siswa kelas VIII MTs, dan juga kepala sekolah MTs. Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi untuk mendukung data yang telah diberikan oleh informan dan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits.

Adapun peran guru Al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki hukum bacaan tajwid siswa di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu diantaranya sebagai berikut:

a. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Pendidik

Sebagai seorang pendidik guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan baik, hal ini diketahui melalui wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan. Sebagai pendidik guru Al-Qur'an Hadits harus mampu menjadi panutan dan suri tauladani bagi peserta didiknya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa sebagai seorang pendidik beliau menjadi sosok teladan yang baik bagi siswanya. Hal tersebut terlihat ketika proses

pembelajaran berlangsung dengan senang hati beliau mengajarkan siswanya yang belum faham mengenai materi pembelajaran, selain itu dengan sabar secara satu persatu beliau bimbing siswanya yang belum mampu membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dengan menggunakan kaidah tajwid yang telah beliau sampaikan⁹.

Sebagai pendidik dalam mengatasi siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan memberikan pembinaan bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an, seperti yang dikemukakan oleh Kepala Madrasah bahwa:

"Cara yang buk Nursyamsiyah lakukan dalam rangka mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an sudah baik, yaitu dengan cara menirukan bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dan pembinaan secara khusus atau dengan melakukan bimbingan bagi siswa yang sulit dalam membaca Al-Qur'an"¹⁰

Pembinaan yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits berupa memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, bimbingan tersebut dilakukan pada saat jam pembelajaran berlangsung, adapun saat diluar jam pembelajaran dibimbing oleh guru BTA. Waktu bimbingan yang diberikan pada saat jam pembelajaran dilakukan setelah guru Al-Qur'an Hadits selesai menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan bimbingan diluar jam pembelajaran dibimbing oleh guru BTA.

⁹ Hasil Observasi pada Tanggal 29 November 2023

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Sunardi, S.Pd.I Kepala Madrasa pada Tanggal 28 November 2023.

Seperti yang dikemukakan oleh Suci Rismaya Siswa kelas VIII yaitu:

"Buk Nursyansiyah menerangkan kepada kita terkait hukum bacaan tajwid yang ada dibuku LKS sampai kita mengerti dan faham, selain itu jika ada yang belum mengerti buk Nursyamsiyah akan membimbing satu persatu, kemudian diakhir pembelajaran buk Nursyansiyah selalu menasehati dan mengingatkan kepada kita betapa pentingnya mempelajari Al-Qur'an"¹¹

Berdasarkan hasil observasi, sebelum dimulainya program bimbingan Al-Qur'an dipagi hari guru Al-Qur'an Hadits selalu berusaha menggerakkan dan mendisiplinkan siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut, hal ini dikarenakan terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memaca Al-Qur'an mereka tidak mengikuti program tersebut atau bolos¹². Hal ini tentunya menjadi tanggung jawab yang besar terutama bagi guru Al-Qur'an Hadits untuk selalu berupaya agar siswa terus belajar dalam membaca Al-Qur'an.

Sebagaimana teori yang mengemukakan mengenai peran guru sebagai pendidik bahwa:

Peran guru sebagai pendidik merupakan peran-peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan (supporter), tugas-tugas pengawasan dan pembinaan (supervisor) serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar

¹¹Hasil Wawancara dengan Suci Rismaya Siswa Kelas VIII pada Tanggal 28 November 2023.

¹²Hasil Observasi pada Tanggal 29 November 2023

anak itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah, norma hidup dalam keluarga dan masyarakat¹³.

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pendidik gru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan baik, yakni dalam rangka mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Selain menjadi panutan yang baik bagi siswa guru Al-Qur'an Hadits secara sabar dan tekun mengajarkan atau membimbing siswanya yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Bimbingan tersebut tentunya dapat membantu siswa untuk lebih giat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu menggerakkan dan mendisiplinkan siswa untuk mengikuti program bimbingan Al-Qur'an merupakan salah satu tugas guru Al-Qur'an Hadits sebagai seorang pendidik, dengan menjalankan hal tersebut maka dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar Al-Qur'an dan siswa menjadi patuh untuk mengikuti program atau kegiatan yang telah berlaku di Madrasah tersebut.

b. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Pengajar

Seorang guru tidak terlepas dengan perannya sebagai pengajar, yakni dengan mengajarkan dan menyampaikan ilmu kepada peserta didik. sebagai pengajar guru Al-Qur'an Hadits harus mampu menyampaikan materi pembelajaran, membimbing sisiwa dalam

¹³Juhji, "Peran Urgan Guru Dalam Pendidikan" dalam *STUDIS DIDAKTIKA*, (Jurnal Ilmiah Pendelikon), VOL.10 No.1 Tahun 2016 ISSN 1978—8169, 54.

belajar, khususnya yang berkaitan dengan belajar membaca Al-Qur'an, hal ini mengingat bahwa peran guru Al-Qur'an Hadits menjadi pemeran utama dalam pembelajaran di Madrasah.

Sebagai pengajar guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan sangat baik, yakni dengan menyampaikan dan mengajarkan materi terkait hukum bacaan tajwid, makharijul huruf dan berusaha agar siswa mampu mengerti dan memahami setiap materi yang disampaikan¹⁴.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru Al-Qur'an Hadits bahwa:

"Cara yang saya lakukan selain menjelaskan dan menyampaikan materi kepada mereka, dalam pembelajaran tersebut saya juga mencontohkan kepada mereka cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwidnya secara berulang-ulang dan mereka menirukannya sampai bisa, kemudian ketika masih dirasa belum benar saya mengingatkan kepada mereka tentang tajwidnya dan juga makharijul hurufnya, jika ada yang belum bisa saya akan membimbingnya secara individu"¹⁵

Terkait hal tersebut, terdapat teori yang mendukung mengenai peran guru sebagai pengajar yaitu:

Guru adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar. Maka, dalam hal ini guru yang dimaksudkan adalah guru yang memberi pelajaran atau materi pelajaran pada sekolah-sekolah formal dan memberikan pelajaran atau mengajar materi pelajaran yang diwajibkan kepada semua siswanya berdasarkan kurikulum yang ditetapkan¹⁶.

¹⁴Hasil Observasi pada Tanggal 29 November 2023

¹⁵Hasil Wawancara dengan Nursyamsiyah, S.Ag Guru Al-Qur'an Hadits Pada Tanggal 28 November 2023.

¹⁶ Juhji, "Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan" dalam *STUDIS DIDAKTIKA*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan), VOL.10 No.1 Tahun 2016 ISSN 1978—8169, 54.

Berdasarkan keterangan diatas, sebagai pengajar guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan baik yaitu menyampaikan materi pembelajaran terkait dengan kaidah ilmu tajwid, dan makharijul huruf. Selain itu mengajarkan kepada siswanya mengenai membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal yang dilakukan yaitu dengan memberikan contoh secara langsung dan siswa menirukan ayat Al-Qur'an yang dibaca oleh guru Al-Qur'an Hadits, hal tersebut beliau lakukan agar siswa terbiasa menerapkan hukum bacaan tajwid ketika membaca Al-Qur'an sehingga dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Arda Alfa Rizki siswa Kelas VIII:

"Biasanya setelah menyampaikan materi pelajaran buk Nursyamsiyah akan mencontohkan kepada kita cara membaca Al-Qur'an dengan memakai tajwid, kemudian kita bersama-sama menirukan, jika masih ada yang belum mengerti buk Nursyamsiyah akan membimbing satu persatu" ¹⁷

Sebagai pengajar selain mengajarkan dan menyampaikan ilmu kepada siswa dalam proses pembelajaran seorang guru harus mampu mengondisikan kelas dengan baik. Adanya siswa masih sulit dalam membaca Al-Qur'an tentunya dapat mengganggu aktifitas belajar siswa yang lain.

¹⁷Hasil Wawancara dengan Arda Alfa Rizki Siswa kelas VIII pada tanggal 28 November 2023.

Berdasarkan hasil observasi, dalam proses pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits telah mengondisikan kelas dengan baik dan mampu memahami situasi belajar siswa, selain itu antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran terlihat memperhatikan dan mengikuti segala hal yang diberikan oleh guru¹⁸.

Sebagaimana diungkapkan oleh kepala Madrasah bahwa:

"Cara mengajar yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits sudah baik, dimana beliau mampu mengondisikan kelas dengan baik dan beliau selalu berupaya agar siswanya tidak bosan untuk mengikuti pelajaran khususnya dalam kegiatan membaca Al-Qur'an yang biasanya dibimbing langsung oleh buk Nursyamsiyah".¹⁹

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa peran guru Al-Qur'an Hadits sebagai pengajar dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu telah dijalankan dengan baik, yaitu dengan menyampaikan dan mengajarkan kepada siswa mengenai ilmu-ilmu yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an seperti ilmu tajwid, dan makharijul huruf, kemudian guru Al-Qur'an Hadits mencontohkan secara langsung cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar kepada siswa. Sebagai pengajar guru Al-Qur'an Hadits selalu berupaya untuk mengelola kelas dengan baik agar proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

¹⁸Hasil Observasi pada Tanggal 29 November 2023.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Khoerudin, S.Pd.I Guru BTA pada Tanggal 28 November

c. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Motivator

Peran Guru Al-Qur'an Hadits sebagai motivator dilakukan dengan tujuan meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini diperoleh melalui wawancara yang diberikan kepada guru Al-Qur'an Hadits, beliau mengemukakan bahwa:

"Menurut saya selain menyampaikan materi dengan baik, saya juga harus meningkatkan minat membaca Al-Qur'an mereka dengan cara menciptakan suasana belajar yang nyaman, yakni dengan menciptakan hubungan yang harmonis dengan siswa diantaranya dengan cara memberikan reward dan pujian atas usaha mereka dalam belajar seperti kata-kata pujian atau tepuk tangan"²⁰

Menciptakan suasana belajar yang nyaman dapat membantu siswa agar lebih giat dalam belajar Al-Qur'an, dapat menciptakan komunikasi yang baik antara guru dan siswa, kemudian siswa merasa tidak jenuh dan bosan dalam belajar. Memberikan reward dan pujian atas keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga siswa lebih semangat dalam belajar Al-Qur'an.

Selain itu, sebagai motivator hal yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan memberikan nasihat-nasihat kepada siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Rehan Aditia Putra Siswa Kelas VIII:

"Setelah menjelaskan tentang tajwid buk Nursyansiyah akan memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwidnya dan kita bersama-sama menirukan bacaan

²⁰ Hasil Wawancara dengan Nursyamsiyah, S.Ag Guru Al-Qur'an Hadits pada tanggal 28 November 2023.

Al-Qur'an, biasanya buk Nursyamsiyah juga menugaskan kepada kita untuk mencari contoh-contoh bacaan tajwid yang sudah buk Nursyamsiyah jelaskan. dan sebelum pelajaran selesai buk Nursyamsiyah selalu mengingatkan kepada kita untuk terus belajar membaca Al-Qur'an, terkadang juga bercerita tentang seseorang yang tadinya susah untuk membaca Al-Qur'an menjadi bisa karena usaha dan terus belajar, dan menyampaikan tentang pahala bagi orang yang membaca Al-Qur'an" ²¹

Sebagaimana salah satu tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah memberi nasihat kepada murid pada tiap kesempatan, bahkan menggunakan setiap kesempatan itu untuk menasehati dan menunjukinya²².

Berdasarkan Keterangan diatas, nasihat-nasihat yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu tujuan agar siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an tidak mudah menyerah, lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an, dan dapat memotivasi siswa untuk setiap saat belajar dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan slah satu teori mengenai beberapa cara dalam memotivasi siswa yaitu:

Ada beberapa cara untuk memotivasi siswa dalam belajar, antara lain: memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, menyesuaikan materi pelajaran dengan pengalaman dan kemampuan siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam

²¹Hasil Wawancara Dengan Rehan Aditia Putra Siswa Kelas VIII Pada Tanggal 28-November 2023.

²²M. Shabir U, *KEDUDUKAN GURU SEBAGAI PENDIDIK, (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru)*, AULADUNA, VOL. 2 NO 2 Desember 2015: 221-223, 226.

belajar, memberi pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa, serta menciptakan persaingan dan kerjasama²³.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya sebagai motivator yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman, memberi reward atau pujian atas keberhasilan siswa dalam belajar, dan memberi nasihat-nasihat yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.

3. Faktor pendukung Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Hukum Bacaan Tajwid Siswa di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

Faktor pendukung yang dapat membantu dan memudahkan guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an, yaitu:

a. Program Bimbingan Al-Qur'an

Menurut kepala Madrasah faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, yaitu:

"Adanya kegiatan bimbingan Al-Qur'an setiap pagi yang dibimbing langsung oleh guru BTA, dan adanya pembinaan setiap mata pelajaran dengan membaca Al-Qur'an atau murajaah surat-surat pendek"²⁴

Program bimbingan Al-Qur'an tersebut merupakan program Madrasah, dan semua siswa MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu diwajibkan untuk mengikuti program ini. Program tersebut

²³Uyoh Sadulloh dan Agus Muharram, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta , 2019), 202-203.

²⁴Hasil Wawancara dengan Sunardi, S.Pd.I Kepala Madrasah pada Tanggal 28 November 2023.

dilaksanakan sebelum mulainya kegiatan belajar mengajar disekolah atau dilaksanakan pada pukul 07.00-07.30 WIB setelah sholat duha berjamaah²⁵.

Kegiatan ini tentunya secara langsung memberikan hal positif bagi siswa, diantaranya agar siswa terbiasa membaca Al-Qur'an setiap harinya, dan secara langsung mengingatkan kepada mereka untuk terus belajar membaca Al-Qur'an sehingga yang sebelumnya sulit dalam membaca Al-Qur'an dapat mudah dan lancar dalam membaca Al-Qur'an.

b. Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Adanya fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai dari pihak Madrasah tentunya dapat menunjang dan membantu siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. seperti buku-buku juz'ama, dan Al-Qur'an.

Seperti yang diungkapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits mengenai faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an:

"Adanya bimbingan Al-Qur'an yang dilakukan setiap pagi setelah sholat duha berjamaah. adanya buku juz'ama dan juga Al-Qur'anyang telah disediakan dimushola juga sangat membantu mereka"²⁶

Selain fasilitas, sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak Madrasah, sebelum memulai pelajaran siswa diminta untuk

²⁵Hasil Observasi pada Tanggal 29 November 2023

²⁶Hasil Wawancara dengan Nur Syamsiyah, S.Ag Guru Al-Qur'an Hadits pada Tanggal 28 November 2023.

membaca surah-surah pendek yang ada dijuz'ama atau meminta mereka untuk muraja'ah surah-surah pendek²⁷.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diasumsikan bahwa sarana dan prasarana sangat menunjang dan mendukung siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh teori mengenai sarana dan prasarana, yaitu:

Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan alat dan fasilitas labolatorium sekolah, dan berbagai media pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik²⁸.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an selain dibutuhkannya guru yang berkomponen dalam Baca Tulis Al-Qur'an, juga perlunya dibantu dan didorong dengan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat mendukung mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Fasilitas sarana dan prasarana yang dapat mendukung mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu diantaranya adanya mushola yang dilengkapi dengan buku juz'ama, dan Al-Qur'an.

²⁷Hasil Observasi pada Tanggal 29 November 2023.

²⁸Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, 2019, 249.

4. Faktor Penghambat Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Hukum Bacaan Tajwid Siswa di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

Sebagai seorang guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan perannya tidak selalu berjalan mulus tanpa adanya hambatan, untuk itu terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat dalam menjalankan perannya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Untuk mengetahui faktor tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits, Kepala Madrasah, dan guru MTs lainnya. Faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan siswa dalam memperbaiki hukum bacaan tajwid siswa di Madrasah TSanawiyah (MTs) 19 Gedung Ratu, sebagai berikut:

a. Rendahnya Minat dan Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa hambatan bagi guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan perannya, seperti yang dijelaskan oleh guru Al-Qur'an Hadits bahwa:

"Faktor penghambat tersebut berupa rendahnya minat ataupun motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an, yang mana hal itu terlihat ketika saya menyampaikan materi terkait dengan tajwid ataupun saat membaca potongan ayat Al-Qur'an kemudian mereka menirukan, terkadang mereka ada yang tidak mengikuti untuk membaca Al-Qur'an"²⁹

Siswa yang memiliki minat dalam belajar membaca Al-Qur'an mampu memberikan motivasi dan semangat dalam diri mereka

²⁹Hasil Wawancara dengan Nursyamsiyah, S.Ag Guru Al-Qur'an Hadits pada tanggal 28 November 2023.

untuk terus belajar dan lebih tekun, sehingga hal tersebut memberikan hal positif bagi temannya, karena tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi untuk terus dalam belajar membaca Al-Qur'an. Sebagaimana teori tentang minat seorang anak, diketahui bahwa:

Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problem pada dirinya. karena itu, pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan dalam membaca Al-Qur'an³⁰.

b. Faktor Keluarga

Selain rendahnya minat atau motivasi siswa, keluarga juga dapat hal yang mendukung bahkan menghambat segala aktifitas maupun kegiatan belajar siswa termasuk dalam membaca Al-Qur'an.

Untuk mengatasi bahwa keluarga menjadi faktor utama dalam keberhasilan siswa membaca Al-Qur'an, peneliti melakukan wawancara Kepada Madrasah beliau mengemukakan bahwa:

"Faktor keluarga menjadi salah satu faktor utama bagi siswa dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya dukungan dari orang tua ataupun rendahnya motivasi dari keluarga sehingga mereka tidak terbiasa untuk membaca Al-Qur'an dirumah"³¹

³⁰M Dalyono, *Psikologi Pendelikon*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 233.

³¹Hasil Wawancara dengan Sunardi S.Pd.I Kepala Madrasah pada tanggal 28 November 2023.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama, sehingga motivasi, perhatian, serta cara mendidik anak sangat diutamakan. Seperti yang diungkapkan oleh Slameto dalam bukunya yang berjudul belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi, dijelaskan bahwasannya:

Anak belajar perlu dorongan dan perhatian orang tua. Orang tua wajib memberikan perhatian dan dorongannya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah³².

Perhatian orang tua juga dibutuhkan, karna orang tua yang memiliki kesibukan dengan karirnya ataupun pekerjaannya, sehingga perhatian yang diberikan kurang, khususnya dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai salah satu guru di madrasah tersebut, beliau mengemukakan bahwa:

"Kurangnya orang tua dalam membimbing anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an dirumah, sehingga waktu yang mereka habiskan dirumah paling banyak hanya untuk bermain dari pada untuk melajar membaca Al-Qur'an, karena jika siswa membaca Al-Qur'an dirumah maka mereka akan mudah dan terbiasa untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar"³³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat diketahui bahwa keluarga terutama orang tua merupakan peran terpenting dalam menumbuhkan minat anak dan memiliki tanggung jawab yang besar bagi anaknya. Kaitannya dengan aktivitas membaca Al-Qur'an

³²Slameto, Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi, (Jakarta:Rineka Cipta, 2016),

³³Hasil Wawancara dengan Khoerudin, S.Pd.I Guru BTA pada tanggal 28 November 2023.

maka bagi orang tua telah seharusnya memberikan bimbingan, dukungan, motivasi serta arahan bagi anaknya untuk dapat membaca Al-Qur'an. Orang tua yang selalu membiasakan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an sejak kecil, maka mereka akan mudah dan terbiasa untuk membaca Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu dapat di simpulkan bahwa peran guru Al-Qur'an Hadits : 1) sebagai pendidik dilakukan melalui pemberian keteladanan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, memberikan bimbingan dengan cara mengarahkan untuk membaca Al-Qur'an, dan memberikan pembinaan pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, 2) sebagai pengajar dilakukan melalui mengajarkan materi, membentuk kelompok belajar membaca Al-Qur'an, memilih metode membaca Al-Qur'an, memberikan penyadaran, arahan, pemahaman, dan motivasi kepada siswa betapa pentingnya membaca Al-Qur'an, melalui kelompok tadarus Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, 3) sebagai pelatih dilakukan melalui tadarus Al-Qur'an, melatih siswa cara belajar Al-Qur'an yang baik dan benar. Guru Al-Qur'an Hadits juga dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap hukum bacaan tajwid dalam proses pembelajaran. Hal yang harus dilakukan guru Al-Qur'an Hadits diantaranya sabar dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, menggerakkan dan mendisiplinkan siswa untuk mengikuti program bimbingan Al-Qur'an. Serta menyampaikan dan mengajarkan materi pembelajaran

dengan baik yakni mengenai hukum bacaan tajwid dan makharijul huruf, mencontohkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwidnya, membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, dan berusaha untuk mengelola kelas dengan baik.

2. Faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an berupa adanya program bimbingan Al-Qur'an setiap pagi hari yang dibimbing langsung oleh guru BTA, fasilitas dan sarana prasarana yang menunjang siswa seperti mushola, juz'ama, buku tajwid dan Al-Qur'an.
3. Faktor penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an berupa rendahnya minat membaca Al-Qur'an pada diri siswa, kurangnya kefahaman siswa tentang ilmu tajwid, serta kurangnya perhatian, dukungan dan bimbingan orang tua tentang pentingnya membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru Al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu dan guru-guru lainnya hendaknya bekerja sama dalam meningkatkan minat memnaca Al-Qur'an pada siswa, dan menciptakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang siswa untuk belajar Al-Qur'an, sehingga dapat memberikan berbagai solusi agar siswa lebih giat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

2. Kepada Madrasah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu hendaknya terus memberikan berbagai masukan-masukan, terutama mengenai aktifitas siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga lebih giat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. *Al-Quran dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2016.
- Abdul Latif. *Belajar Tajwid Untuk Pemula*. Yogyakarta: Barokah Book. 2018.
- Abdul Majid Khon. *Praktik Qira'at: Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafz*. Jakarta: AMZAH. 2020.
- Abu Ya'la Kurnaedi. *Tajwid Lengkap asy-Syafi'I*. Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'I. 2018.
- Abuddin Nata. *Filsafat Pendidikan Islam*. ciptat: PT Logos Wcana Ilmu. 2001.
- Acep Lim Abdurohim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2020.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016.
- Akmal Hawawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014. Abdul Aziz Abdur Rauf. *Pedoman Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an. 2017.
- Bakir R Sutoyo. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Batam: Karisma Publishing Group. 2006.
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2015.
- Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2020.
- Fatah Yasin. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press. 2018.
- Gusdur Wahid. *Pedoman Pembelajaran Iqra' Untuk A'ak Tunarungu*. Jl. Ashoka Blok Q7 Perumas JSP Metro: Sai wawai Publising. 2016.
- Hanifah Nana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama. 2014.
- Husamah, dkk. *Pengantar Pendidikan*. Malang: UMM Press. 2015.
- Imam Wahyudi. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Penerbit Prestasi Pusta Karya. 2012.
- Juhji. "Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan" dalam *STUDIS DIDAKTIKA*. Jurnal Ilmiah Pendelikon. VOL.10 No.1 Tahun 2016 ISSN 1978—8169.

- Karwati Euis. *Manajemen Kelas (Classrom): Guru Propesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Khalillurrahman El-Mahfani, *Belajar Cepat Ilmu Tajwid Mudah dan Praktis*. Jakarta: Wahyu Qolbu. 2014.
- Komariah Aan dan Djama'an Satoro. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendelikon*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- M. Shabir U. *KEDUDUKAN GURU SEBAGAI PENDIDIK. Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetisi Guru*. AULADUNA, VOL. 2 NO 2 Desember 2015.
- Muhaimin. *Arah Baru Pengembangan Pendelikon Islam: Pemberdayaan. Pengembangan Kurikulum hingga Redefenesi Islamisasi Pengetahuan*. Bandung: Nuansa. 2016.
- Muhammad Yunus. *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Muhammad Yunus Wadzuriyyah. 2019.
- Mulyono Abdurrahman. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis dan Remediasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2012.
- Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Suharismi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Tim Kreatif Pustaka Rizki Putra. *Pelajaran Tajwid Lengkap*. Semarang: Pustaka Nuun. 2016.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2017.
- Uyoh Sadulloh dan Agus Muharram. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2021.
- Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 20011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline

**PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MEMPERBAIKI HUKUM
BACAAN TAJWID SISWA DI MTS MA'ARIF 19 GEDUNG RATU**

Outline

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDSAN TEORI

- A. Peran Guru Al-Qur'an Hadits
 - 1. Pengertian Peran Guru Al-Qur'an Hadits
 - 2. Peran Guru Al-Qur'an Hadits
 - 3. Peran Guru Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan

Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

4. Tugas Guru Al-Qur'an Hadits
- B. Kesulitan Membaca Al-Qur'an
 1. Pengertian Kesulitan Membaca Al-Qur'an
 2. Bentuk Kesulitan Membaca Al-Qur'an
 3. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al-Qur'an
- C. Pemahaman Ilmu Tajwid
 1. Pengertian Tentang Ilmu Tajwid
 2. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid
 3. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 4. Teknik Test
 5. Wawancara
 6. Observasi
 7. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 1. Triangulasi Sumber
 2. Triangulasi teknik
 3. Triangulasi Waktu
- E. Teknik Analisis Data
- F. Reduksi Data
- G. Data Display
- H. Conclusion Drawing/Verification

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4. Deskripsi Penelitian Di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu
 1. Sejarah Singkat berdirinya sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu
 2. Visi Dan Misi sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu
 3. Denah Lokasi Sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

4. Keadaan Guru Sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu
5. Keadaan Siswa Sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu
6. Sarana dan Prasarana Sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu
7. Struktur Organisasi Sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu
5. Gambaran Umum Tentang Pelaksanaan Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Hukum Bacaan Tajwid Siswa Di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu
6. Analisis Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Hukum Bacaan Tajwid Siswa Di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

BAB V PENUTUPAN

5. Kesimpulan
6. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen pembimbinga



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN.2005108203

Metro, 12 Oktober 2023
Peneliti



Nur Ajizah
NPM.1901012028

Lampiran 2. APD

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MEMPERBAIKI HUKUM
BACAAN TAJWID SISWA DI MTS MA'ARIF 19 GEDUNG RATU****A. Test**

Siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid.

1. Tes membaca Al-Qur'an huruf hijaiyah tanpa harokat
2. Tes membaca Al-Qur'an huruf hijaiyah dengan harokat
3. Tes membaca Al-Qur'an huruf hijaiyah yang dirangkai
4. Tes membaca Al-Qur'an dengan hukum tajwid

B. Wawancara Kepada Guru Al-Qur'an Hadits

1. Apa yang telah Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
2. Kesulitan-kesulitan seperti apa yang siswa alami saat membaca Al-Qur'an?
3. Solusi apa yang telah Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
4. Bagaimana cara Ibu dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
5. Metode apa yang ibu pakai dalam pembelajaran Al-Qur'an?
6. Apakah ada faktor pendukung untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
7. Apakah ada faktor penghambat untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
8. Bagaimana Ibu mengatasi kendala yang ada untuk membantu kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an?

C. Wawancara Kepada Guru Selain Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Bagaimana cara Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an?
2. Bagaimana cara mengajar yang dilakukan oleh Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an?
3. Kesulitan-kesulitan apa yang siswa alami saat membaca Al-Qur'an?
4. Solusi apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadits lakukan untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an?
5. Apakah ada faktor pendukung bagi Guru Al-Qur'an Hadits untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
6. Apakah ada faktor penghambat bagi Guru Al-Qur'an Hadits untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an?

D. Wawancara Kepada Siswa/Siswi

1. Apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadits lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?
2. Apakah anda mampu membaca Al-Qur'an dengan benar (sesuai kaidah ilmu tajwid)?
3. Kesulitan-kesulitan apa yang anda alami saat membaca Al-Qur'an?
4. Solusi apa saja yang telah Guru Al-Qur'an Hadits lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?
5. Apakah anda mengikuti solusi yang diberikan oleh Guru Al-Qur'an Hadits untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?

E. Observasi

Pengamatan tentang peran guru Al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki hukum bacaan tajwid siswa di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

F. Dokumentasi

1. Untuk memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu
2. Untuk memperoleh data tentang visi dan misi sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

3. Untuk memperoleh data tentang letak geografis sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu
4. Untuk memperoleh data tentang keadaan guru di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu
5. Untuk memperoleh data tentang keadaan siswa di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu
6. Untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu
7. Untuk memperoleh data tentang sruktur organisasi sekolah MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu

Mengetahui
Dosen pembimbinga



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN.2005108203

Metro, 02 November 2023
Peneliti



Nur Ajizah
NPM.1901012028

Lampiran 3. Surat Izin Prasurvey



Nomor : B-2554/In.28/J/TL.01/05/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Sunardi, S.Pd MTS MAARIF 19
 GEDUNG RATU
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, at as nama :

Nama : **NUR AJIZAH**
 NPM : 1901012028
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERAN GURU AL-QURAN HADITS DALAM MEMPERBAIKI
 HUKUM BACAAN TAJWID TERHADAP KETERAMPILAN
 MEMBACA AL-QURAN SISWA DI MTS MAARIF 19
 GEDUNG RATU

untuk melakukan prasurvey di MTS MAARIF 19 GEDUNG RATU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2023
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 4. Surat Balasan Prasurvey



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MTs MA'ARIF 19 GEDUNG RATU
KEC. ANAK RATU AJI KAB. LAMPUNG TENGAH
NPSN: 10816543 NSM: 121218020035

Alamat : J.PU Way Pengubuan RT.05 RW.02 Gedung Ratu Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah 35513

Nomor : 422/ 018/MTs.Ma.19/GR/VI/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Konfirmasi Izin Melaksanakan Prasurvey

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

Di tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat nomor B-2554/In.28/J/TL.01/05/2023 Tanggal 26 Mei 2023

Perihal permohonan izin melaksanakan prasurvey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : **NUR AJIZAH**
 NPM : 1901012028
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : *Peran Guru Al-Quran Hadits Dalam Memperbaiki Hukum Bacaan Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Quran Siswa di MTS Ma'arif 19 Gedung Ratu*

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan prasurvey di madrasah kami.

Demikian izin prasurvey ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gedung Ratu, 17 Juni 2023
 Kepala Sekolah,

SUNARDI, S.Pd.I
NUPTK. 6734760661200032

Lampiran 5. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4938/In.28.1/J/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR AJIZAH**
NPM : 1901012028
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU AL-QURAN HADITS DALAM MEMPERBAIKI
HUKUM BACAAN TAJWID SISWA DI MTS MAARIF 19 GEDUNG
RATU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 2 November 2023
Ketua Prodi PAI,

Muhammad Ali M.Pd.I,
NIP 19780314 200710 1 003



Lampiran 6. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5257/In.28/D.1/TL.00/11/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS MAARIF 19 GEDUNG
 RATU
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5258/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 14 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **NUR AJIZAH**
 NPM : 1901012028
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS MAARIF 19 GEDUNG RATU bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MAARIF 19 GEDUNG RATU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AL-QURAN HADITS DALAM MEMPERBAIKI HUKUM BACAAN TAJWID SISWA DI MTS MAARIF 19 GEDUNG RATU".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 November 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199308 2 003

Lampiran 7. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5258/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR AJIZAH**
 NPM : 1901012028
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MAARIF 19 GEDUNG RATU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AL-QURAN HADITS DALAM MEMPERBAIKI HUKUM BACAAN TAJWID SISWA DI MTS MAARIF 19 GEDUNG RATU".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 14 November 2023

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

 Sunardi, S.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,


 Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 8. Surat Balasan Izin Research



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MTs MA'ARIF 19 GEDUNG RATU
KEC. ANAK RATU AJI KAB. LAMPUNG TENGAH

Alamat : JL.PU Way Pengubuan Gedung Ratu Anak Ratu Aji Lampung Tengah_35513
NSM : 121218020035 *NPSN : 10816543*

Nomor : 421/001/MTs.S.Ma.19/GR/XI/2023
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Izin Research

Kepada Yth.,
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan Surat tugas Nomor: B-5258/In.28/D.1TL.01/11/2023, TANGGAL 14 November 2023 tentang Izin Research mahasiswa atas nama saudara:

Nama : NUR AJIZAH
 NPM : 1901012028
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan research/survey di madrasah kami.

Kami mempersiapkan untuk menggunakan fasilitas madrasah yang bisa digunakan dengan sebaik-baiknya.

Demikianlah surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Trimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Gedung Ratu, 28 November 2023
 Kepala MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu



SUNARDI, S.Pd.I
 NUPTK:6734760661200032

Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-076/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Nur Ajizah

NPM : 1901012028

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 18 Desember 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 00034

Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1465/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR AJIZAH
NPM : 1901012028
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901012028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 11. Kartu Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.iainmetro.ac.id; e-mail:
 iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Ajizah Prodi : PAI
 NPM : 1901012028 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 10/25 /10		Bimbingan Outline - Pada Outline BAB II di Jambay, kom materi tentang bentuk Kasalitan Mambaca Al-Qur'an	
	Kamis, 12/23 /10		Acc Outline	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhannad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Abdul Mujiib, M.Pd.I.
 NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroainiv.ac.id; e-mail: iainmetro@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Ajizah Prodi : PAI
 NPM : 1901012028 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 16/23 /20	C L C L	Pendahuluan BAB I-III - Tambahkan Faktor Pendukung dan Penghambat - Perbaiki Pertanyaan Penelitian - Perbaiki Tujuan Penelitian - Tulisan Arab ditastikkan Font Arab 20	
	Selasa, 24/23 /20	L	Acc I-III lanjut APP	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 0031

Dosen Pembimbing.

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.
 NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouni.ac.id, mail:
 iainmetro@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Ajizah Prodi : PAI
 NPM : 1901012028 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 30/11/23		Bimbingan APD	
	1/12	↳	- Pertanyaan wawancara di sesuaikan dengan indikator	
		↳	- Gunakan bahasa yang mudah di pahami	
		↳	- Pertanyaan wawancara pada Anak harus objektif	
	Kamis, 2/12/23		Acc APD	
	1/12	↳	Siapkan lanjut ke Ujian Research	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhanad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19730314 200710 1 003 f

Dosen Pembimbing,

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.
 NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Ajizah Prodi : PAI
 NPM : 1901012028 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 12/05 /12	✓ ✓ ✓ ✓	Perbaikan Pembimbing Perbaikan Petikan Pendahuluan Perbaikan (hal samping Cupun Jelas kan.	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19760314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiainv.ac.id, email:
 iainmetro@metroiainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Ajizah Prodi : PAI
 NPM : 1901012028 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 18/12/23	L	Aca untuk uhas munagosa	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

Lampiran 12. Dokumentasi Hasil Penelitian

DOKUMENTASI



Wawancara dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 19 Gedung Ratu



Wawancara dengan Guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 19 Gedung Ratu



Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 19
Gedung Ratu



Wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 19 Gedung Ratu



Wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 19 Gedung Ratu



Wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 19 Gedung Ratu



Wawancara dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 19 Gedung Ratu



Tes Membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 19 Gedung Ratu



Tes Membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 19 Gedung Ratu



Tes Membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 19 Gedung Ratu



Guru Al-Qur'an Hadits Membimbing Siswa Membaca Al-Qur'an

Lampiran 13. Hasil Ujian Turnitin

PERAN GURU AL-QUR'AN
HADITS DALAM MEMPERBAIKI
HUKUM BACAAN TAJWID
SISWA DI MTS MA'ARIF 19
GEDUNG RATU

by Nur Ajizah 1901012028

Submission date: 18-Dec-2023 05:07AM (UTC+0700)

Submission ID: 2261364162

File name: SKRIPSI_NUR_AJIZAH_-_1901012028.docx (270.21K)

Word count: 12348

Character count: 84363

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'Y' followed by several loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Sudah di Validasi

Oleh

Dr. - Sugun Yunita, M. Pd. 1

PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MEMPERBAIKI HUKUM BACAAN TAJWID SISWA DI MTS MAARIF 19 GEDUNG RATU

ORIGINALITY REPORT

9%	%	%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	7%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
4	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1%
5	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1%
6	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1%
7	Submitted to Morgan Park High School Student Paper	<1%
8	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%

9	Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper	<1 %
10	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
11	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
13	Submitted to College of the Canyons Student Paper	<1 %
14	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %

Exclude quotes OffExclude matches OffExclude bibliography Off

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Ajizah dilahirkan pada tanggal 16 Mei 2002 di Gedung Ratu. Putri ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Adnan dan Ibu Mariyam. Saat ini bertempat tinggal di Gedung Ratu, Kec. Anak Ratu Aji, Kab. Lampung Tengah. Penulis mengawali Pendidikan di TK Pertiwi Gedung Ratu dan lulus pada tahun 2007. Melanjutkan Pendidikan di MI Ma'arif 14 Gedung Ratu lulus pada tahun 2013. Melanjutkan Pendidikan di MTs Ma'arif 19 Gedung Ratu dan lulus tahun 2016. Melanjutkan Pendidikan di MA Ma'arif 16 Gedung Ratu dan selesai pada tahun 2019. Selanjutnya kuliah di IAIN Metro Lampung Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tahun 2019.